



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

**PRIDE AND EXCELLENCE
IN CONSTRUCTION**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
30 September 2011 dan 2010

*Consolidated Financial Statements
For the 9 (Nine) Months Ended
September 30th, 2011 and 2010*

**Jakarta, 28 Oktober 2011
Jakarta, October 28th ,2011**



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440 Telepon : (021) 5666999 (Hunting) Fax : (021) 5663069
e-mail : totalbp@totalbp.com Website : http://www.totalbp.com

Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk 9 (sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2011 dan 2010
For the 9 (nine) Months Ended September 30, 2011 and 2010

PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 827/E.59/IX/2011

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, Msc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Moeljati Soetrisno, Ir. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar VII/40, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Finance Accounting Standard.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Oktober / October 28, 2011

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and Behalf of the Board of Directors



Janti Komadjaja, Msc.
Direktur Utama / President Director

Moeljati Soetrisno, Ir.
Direktur / Director

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2011 and December 31, 2010
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.h, 2.m, 3, 35, 36	473,362,251,771	488,213,578,157	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.h, 4, 35	132,647,511,148	118,421,816,341	Short-term Investments
Piutang Usaha	2.h, 2.m, 5, 35, 36			Trade Receivables
Pihak-Pihak Berelasi	2.p, 34	2,600,044,800	2,446,234,580	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 11.542.468.792)</i>		195,040,053,864	192,803,677,447	<i>(Net of allowance for impairment as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounting Rp 11,542,468,792, respectively)</i>
Piutang Retensi	2.e, 2.h, 6, 35	157,927,537,976	175,495,952,702	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.f, 7, 35	274,577,155,533	205,485,152,184	Gross Amount Due from Customers
Uang Muka Sub Kontraktor	8	104,130,262,776	89,408,876,745	Advance to Sub Contractors
Piutang Lain-lain	9, 35			Other Receivables
Pihak-Pihak Berelasi	2.p, 34	33,855,960,000	30,140,960,000	Related Parties
Pihak Ketiga		5,789,635,893	11,094,650,601	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	2.g, 10	700,520,765	874,371,196	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 21.a	4,507,064,368	35,643,927,930	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	11	6,035,858,986	15,398,633,068	Other Current Assets
Total Aset Lancar		1,391,173,857,880	1,365,427,830,949	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi	2.d, 2.h, 2.k, 12, 34	32,632,228,876	32,329,047,419	Investments
Jaminan	2.h, 13, 35	30,286,832,002	26,233,091,000	Guarantee Deposits
Properti Investasi	2.i, 14			Investment Property
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 13.930.905.449 dan Rp 12.125.319.356)</i>		48,231,190,385	50,036,776,478	<i>(Net of accumulated depreciation as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounting to Rp 13,930,905,449 and Rp 12,125,319,356, respectively)</i>
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 74.176.779.434 dan Rp 69.890.819.148)</i>		64,070,073,812	61,240,178,801	<i>(Net of accumulated depreciation as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounting to Rp 74,176,779,434 and Rp 69,890,819,148, respectively)</i>
Tanah untuk Pengembangan	2.j, 2.k, 15	41,000,000,000	41,000,000,000	Land for Development
Aset Tidak Lancar Lainnya	17	44,969,295,437	13,082,675,755	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		261,189,620,513	223,921,769,454	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		1,652,363,478,394	1,589,349,600,403	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2011 and December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	2.h, 2.m, 18, 35, 36	52,212,238,469	53,922,774,867	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	2.h, 19	347,585,769,245	290,695,572,704	Advance from Customers
Hutang Lain-lain	2.h, 20, 35			Other Payables
Pihak-Pihak Berelasi	2.p, 34	2,600,000,000	2,600,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		9,810,354,223	29,077,135,100	Third Parties
Hutang Pajak	2.o, 21.d	39,570,126,290	43,346,596,920	Tax Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.h, 22, 35	462,294,250,950	466,412,425,785	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liabilities
Hutang Retensi	2.h, 23, 35	25,387,360,743	21,018,429,305	Retention Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>939,460,099,921</u>	<u>907,072,934,680</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2.h, 23, 35			Long Term Liabilities Net of Current Portion
Hutang Retensi		22,838,424,073	32,911,874,064	Retention Payable
Jaminan Sewa		2,296,061,805	1,992,278,175	Rental Deposits
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.r, 24	54,459,270,053	47,143,550,513	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>79,593,755,931</u>	<u>82,047,702,752</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>1,019,053,855,852</u>	<u>989,120,637,432</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to owners of the parent :
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized Capital - 5,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.410.000.000 saham	25	341,000,000,000	341,000,000,000	Issued and Fully Paid - 3,410,000,000 shares
Tambahannya Modal Disetor	1.b, 2.q, 26	3,869,416,211	3,869,416,211	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	27	30,000,000,000	20,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		216,935,257,359	193,550,897,242	Unappropriated
		<u>591,804,673,570</u>	<u>558,420,313,454</u>	
Kepentingan Non-Pengendali		41,504,948,973	41,808,649,518	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>633,309,622,543</u>	<u>600,228,962,971</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,652,363,478,394</u>	<u>1,589,349,600,403</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk 9 (Sembilan) Bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.n, 28	1,106,367,058,324	1,070,917,814,862	REVENUES
BEBAN KONTRAK	2.n, 29	934,146,949,504	940,741,830,669	CONTRACTS COST
LABA BRUTO		172,220,108,820	130,175,984,193	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	12.b, 30	303,709,393	2,762,691,472	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		172,523,818,213	132,938,675,665	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN OPERASIONAL	2.n, 31	74,513,537,312	62,846,922,068	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		98,010,280,902	70,091,753,596	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	2.n, 32	25,652,817,317	15,394,325,381	NON-OPERATING INCOME
BEBAN NON-OPERASIONAL	2.n, 32	(7,341,106,885)	(233,732,668)	NON-OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		116,321,991,334	85,252,346,310	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.n, 21.b	(33,216,631,763)	(31,924,576,401)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		83,105,359,571	53,327,769,909	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER INCOME COMPREHENSIVE
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN		--	--	GAIN/LOSS IN FOREIGN EXCHANGE
KEUNTUNGAN REVALUASI ASET TETAP		--	--	SURPLUS OF FIXED ASSET REVALUATION
LABA KOMPREHENSIF		--	--	INCOME COMPREHENSIVE
LABA YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		83,409,060,116	53,406,588,433	OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		(303,700,545)	(78,818,524)	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL		83,105,359,571	53,327,769,909	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2.t, 33	24.37	16.75	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk 9 (Sembilan) Bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings			Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Rp	Jumlah/ Total Rp						
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		275,000,000,000	66,640,576,310	11,000,000,000	142,403,565,215	153,403,565,215	(3,212,131,023)	491,832,010,502	147,088,563	491,979,099,065	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Dividen Tunai	27	--	--	--	(20,625,000,000)	(20,625,000,000)	--	(20,625,000,000)	--	(20,625,000,000)	Cash Dividend
Laba Neto		--	--	--	53,406,588,433	53,406,588,433	--	53,406,588,433	(78,818,524)	53,327,769,909	Net Income
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	2.u, 25	--	3,228,839,901	--	--	--	3,212,131,023	6,440,970,924	--	6,440,970,924	Sale of Treasury Stocks
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010		341,000,000,000	3,869,416,211	20,000,000,000	166,185,153,648	186,185,153,648	(0)	531,054,569,858	68,270,039	531,122,839,898	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2010
Laba Neto		--	--	--	27,365,743,595	27,365,743,594	--	27,365,743,594	(59,620,521)	27,306,123,073	Net Income
Setoran Modal dari Pemegang Saham Minoritas		--	--	--	--	--	--	--	41,800,000,000	41,800,000,000	Paid in Capital from Minority Shareholders
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		341,000,000,000	3,869,416,211	20,000,000,000	193,550,897,242	213,550,897,242	(0)	558,420,313,453	41,808,649,518	600,228,962,971	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Dividen Tunai	27	--	--	--	(50,024,700,000)	(50,024,700,000)	--	(50,024,700,000)	--	(50,024,700,000)	Cash Dividend
Laba Neto		--	--	--	83,409,060,116	83,409,060,116	--	83,409,060,116	(303,700,545)	83,105,359,571	Net Income
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011		341,000,000,000	3,869,416,211	30,000,000,000	216,935,257,359	246,935,257,359	(0)	591,804,673,570	41,504,948,973	633,309,622,543	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk 9 (Sembilan) Bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
ARUS KAS OPERASI			OPERATING CASHFLOWS
Penerimaan dari Pelanggan dan Pihak Ketiga	1,165,413,583,304	1,086,443,827,008	Cash Received from Customers and Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,021,405,635,031)	(1,060,287,195,095)	Cash Paid to Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(1,744,473,800)	(274,010,489)	Cash Paid to Related Parties
Penerimaan Bunga	19,255,754,817	13,618,570,581	Interest Received
Pembayaran kepada Karyawan	(78,216,537,769)	(70,765,268,535)	Cash Paid to Employees
Penerimaan atas Restitusi Pajak	29,806,724,185	--	Receive from Tax Refund
Pembayaran Pajak	(54,552,698,551)	(34,924,959,413)	Cash Paid for Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	<u>58,556,717,155</u>	<u>(66,189,035,944)</u>	Net Cash Flows from Operating
ARUS KAS INVESTASI			INVESTING CASHFLOWS
Pencairan (Penempatan) jaminan	(4,343,723,167)	(3,023,713,142)	Withdrawal (Placement) of Guarantee Deposit
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek	(10,495,294,519)	(29,800,068,208)	Withdrawal (Placement) of Short-term Investment
Penerimaan Dividen	3,300,000	4,518,500	Dividen Received
Penambahan Penyertaan	(328,000,000)	2,672,449,211	Additional Investment
Penambahan Properti Investasi	-	(138,757,860)	Additional Investment Property
Penjualan Aset Tetap	1,405,584,260	564,647,803	Proceeds from Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(8,894,813,341)	(6,907,412,975)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Investasi	<u>(22,652,946,767)</u>	<u>(36,628,336,671)</u>	Net Cash Flows Used in Investing
ARUS KAS PENDANAAN			FINANCING CASHFLOWS
Pembayaran Dividen	(50,024,700,000)	(20,625,000,000)	Payment of Dividend
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham Minoritas di Perusahaan Anak	--	41,500,000,000	Cash Received from Paid in Capital of Minority Shareholders of Subsidiary
Penjualan Kembali Modal Saham	--	6,440,970,925	Resale of Treasury Stocks
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Pendanaan	<u>(50,024,700,000)</u>	<u>27,315,970,925</u>	Net Cash Flows Used in Financing
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14,120,929,612)	(75,501,401,690)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(730,396,774)	6,191,178,809	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>488,213,578,157</u>	<u>433,957,837,413</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>473,362,251,771</u></u>	<u><u>364,647,614,532</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	24,530,172,949	17,841,092,099	Cash on Hand
Bank	62,472,113,976	72,568,082,433	Cash in Banks
Deposito Berjangka	386,359,964,847	274,238,440,000	Time Deposits
Jumlah	<u><u>473,362,251,771</u></u>	<u><u>364,647,614,532</u></u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, SH, notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, SH, notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Perusahaan berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

1.a. The Company's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, SH, notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Company's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, SH, notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Company's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Company's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 dated July 10, 2009.

The Company's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Company is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1970.

1.b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan dan akan dilakukan secara bertahap. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tanggal 31 Desember 2010 jumlah saham yang dibeli kembali masing-masing sejumlah 33.279.500 saham (lihat Catatan 25 dan 26).

1.c. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

On July 25, 2006, all the Company's share has been listed at Jakarta Stock Exchange.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agree to conduct a buy back of the Company's share and shall be executed gradually. This transaction is in accordance with Bapepam-LK regulation No.XI.B.2 Appendix Chairman of Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 dated August 14, 1998 concerning the Buy Back of Listed Company's or Public Company's Shares. As of December 31, 2010 the treasury stocks amounted to 33,279,500 shares, respectively (see Note 25 and 26).

1.c. Company Structure

The Company has ownership of more than 50% of the following subsidiaries:

Perusahaan Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset/ Total Assets 30-Sep-11 Rp
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2007	7,696,471,277
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2007	7,696,600,156
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2010	184,922,320,883
PT Total Camakila Development (TCD)*	Bali	Pengembang/ Developer	55	2010	155,782,788,335

*Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui PT Total Persada Development/
Entity indirectly owned through PT Total Persada Development

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No.22 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No. 23 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in IPJ. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No.01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, SE, SH, M.Kn, Perusahaan

Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, SE, SH, M.Kn, No.01 dated April 1,

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 sehingga modal Perusahaan meningkat menjadi Rp 79.200.000.000. Pada tahun yang sama, TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), perusahaan asosiasi. TCD dan LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, AU, IPJ, TCD dan LKP belum memulai operasi komersialnya.

2010, the Company has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131. AH.01.01. Year 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary, namely change in capital structure that originally stood at Rp 50,000,000,000 to Rp 80,000,000,000 so that the Company's capital increased to Rp 79,200,000,000. In the same year, TPD has 55% of ownership of PT Total Camakila Development (TCD), subsidiary and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), an associate company. TCD and LKP are engaged in property development.

As of September 30, 2011, AU, IPJ, TCD and LKP have not commenced their commercial operations.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

	2011	2010	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Komajaya	Ir. Komajaya	President Commissioner
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komajaja, MBA Drs. Wibowo	Pinarto Sutanto Liliana Komajaja, MBA Drs. Wibowo	Commissioners
Komisaris Independen	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak.	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak.	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc.	Janti Komadjaja, MSc.	President Director
Direktur	Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, MM. Ir. Anton Lio Sudarto, MM. Ir. Saleh Sendiko, MM.	Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin Ir. Anton Lio Sudarto -----	Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 054/B.6-03/1/2007 tanggal 24 Januari 2007, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 054/B.6-03/1/2007 dated January 24, 2007, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee consists of:

		Audit Committee
Komite Audit		
Ketua	Drs. Mustofa, Ak.	Chairman
Anggota	Alida Basir Astarsis, SE, Ak. Sonis, SE	Members

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan untuk 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2011 adalah sebesar Rp 16.657.761.534 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 12.913.437.061

The remuneration paid to the commissioners and directors for the 9 (Nine) months ended September 30, 2011 is Rp 16,657,761,534 and for the years ended December 31, 2010 is Rp 12,913,437,061

Jumlah karyawan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak karyawan 660 dan 673 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company had 660 employees and 673 employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan menggunakan prinsip kelangsungan usaha. Sebagai hasil dari aktivitas pendanaan yang dilakukan dan kenaikan pada modal kerja, posisi likuiditas perusahaan baik jangka pendek maupun jangka menengah telah meningkat. Laba operasi yang diharapkan sesuai dengan perkiraan dan proyeksi yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan perubahan yang mungkin terjadi pada kinerja perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dan sumber daya yang memadai untuk beroperasi dan melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. The Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation regarding the Guidelines for Presentations and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engaged in Construction Industry.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for several certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The company adopted the going concern basis in preparing its consolidated financial statements. As a result of the funding activities undertaken and the increased on working capital, the company has improved both its short-term and medium-term liquidity position. The targeted operating income is in accordance with forecasts and projections by taking of reasonably possible changes in their performance, show that the company has ability and adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries which are presented in Note 1.c.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

berhubungan diantara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

related intercompany accounts, transactions and profits among the consolidated companies have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole entity.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

2.c. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

2.d. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau perusahaan anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau perusahaan anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan pada Operasi Bersama

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 12.b)

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

2.d. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

Investments in shares of stock wherein the Company and/or subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee since acquisition date and deducted by dividends received.

(ii) Investments in Joint Operations

Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Company's contribution do not have significant control over the projects (see Note 12.b).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.

2.e. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

2.e. Retention Receivable

Retention receivable is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract

2.f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.f. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 35 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.h. Financial Instruments

The Company applies PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Company's accounting policies and Note 35 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Company classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss consist of mutual fund, bonds and stock.

(ii) Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual ini meliputi investasi lain-lain yang dimiliki Perusahaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan

(iii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) Investments that are designated as available for sale; and*
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On September 30, 2011, the Company has no held-to-maturity investments.

(iv) Available for Sale Financial Assets

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If financial assets available for sale are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the statements of income.

This available for sale financial assets consist of other investments owned by the Company.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Company's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

On September 30, 2011, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(iii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, hutang retensi dan biaya yang masih harus dibayar.

Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, retention payable and accrued expenses.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.i. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah tidak disusutkan.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, saldo akun selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008 telah direklasifikasi ke saldo laba.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost model and carried at cost less their accumulated depreciation and impairment losses. Under the implementation of PSAK 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" which commence effectively since January 1, 2008, the amount of fixed assets revaluation reserve account recorded before 2008 was reclassified to retained earnings.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*)

Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method,

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Kendaraan Bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	25% - 50%	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Proyek	25%	<i>Project Equipments</i>
Gedung	5%	<i>Building</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.k. Impairment in Non Financial Assets Value

Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicating that the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance with PSAK No. 48 concerning "Impairment in Asset Value".

2.l. Tanah Untuk Pengembangan

Tanah yang dimiliki oleh PT Total Camakila Development, perusahaan anak, untuk pengembangan di masa yang akan datang disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di neraca konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan di klasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

2.l. Land for Development

Land for future development which is owned by PT Total Camakila Development, subsidiary, is classified as "Land for Development" in asset section of consolidated balance sheet. Upon the commencement of development and construction of infrastructure the carrying cost of land will be transferred to the respective inventory accounts or fixed assets, whichever is appropriate.

2.m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

2.m. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	Sept 30, 2011 Rp	Dec 31, 2010 Rp	
1 EUR	12,100.08	11,955.79	1 EUR
1 USD	8,925.00	8,991.00	1 USD
1 SGD	6,885.79	6,980.61	1 SGD
100 JPY	11,524.00	11,028.53	100 JPY

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 "Akuntansi Kontrak Konstruksi".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, perusahaan anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No.44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

2.n. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No.34 "Accounting for Constructions Contract".

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No.44 "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.o. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed after August 1, 2008 will be subject to final tax.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities base relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

2.p. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi."

2.p. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosure".

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the consolidated financial statements.

2.q. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.q. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on the Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

2.r. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

- (a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy*

2.s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2.s. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with accounting policies which presented on the consolidated financial statements.

2.t. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba

2.t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

2.u. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada neraca konsolidasi, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

2.u. Treasury Stock

Treasury stock, which is shown under the Stockholder's Equity section of the consolidated balance sheets, is stated at acquisition cost. The cost of the treasury stock resold is determined by the moving average method.

Selisih lebih antara harga jual kembali modal saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehannya dikreditkan ke tambahan modal disetor. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif maka selisih tersebut dibebankan ke tambahan modal disetor dari modal saham yang diperoleh kembali. Jika saldo tambahan modal disetor dari modal saham diperoleh kembali tidak mencukupi, maka sisanya dibebankan pada saldo laba.

The difference between the reissuance price in excess of the acquisition cost of treasury stock is credited to additional paid-in capital. If the treasury stock are reissued at less than acquisition, the deficiency is treated first as a reduction of any paid-in capital related to previous reissuances. If the balance in paid-in capital from treasury stock is insufficient to absorb the deficiency, the remainder is recorded as a reduction of retained earnings.

2.v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

2.v. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements according to accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Kas	24,530,172,949	7,071,213,803	<i>Cash on Hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	24,032,781,170	31,011,056,770	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,644,106,835	2,926,560,281	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1,328,418,726	115,584,963	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,086,201,949	1,729,853,419	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	712,712,212	1,885,784,904	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i>
Citibank N.A	449,642,582	396,881,025	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	363,069,824	836,878,039	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	340,915,518	763,609,968	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	175,538,130	3,324,549,200	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	163,487,836	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Syariah Mandiri	121,261,511	144,859,814	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Bukopin Tbk	99,297,105	1,027,258,423	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	86,858,250	29,419,026,959	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	50,000,000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39,251,535	8,077,758,811	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Permata Bank Tbk	10,144,555	-	<i>PT Permata Bank Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>31,703,687,738</u>	<u>81,659,662,576</u>	<i>Sub Total</i>
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 60,802.13; 2010: USD 56,781.81)	542,577,512	510,525,254	<i>PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 60,802.13; 2010: USD 56,781.81)</i>
Citibank N.A (2011: USD 52,501.09; 2010: USD Nihil)	463,217,117	-	<i>Citibank N.A (2011: USD 52,501.09; 2010: USD Nil)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011: USD 36,449.19; 2010: USD 35,642.18)	325,309,021	320,458,840	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011: USD 36,449.19; 2010: USD 35,642.18)</i>
PT Bank Mega Tbk (2011: USD 11,119.18; 2010: USD 54,046.60)	99,238,682	485,932,981	<i>PT Bank Mega Tbk (2011: USD 11,119.18; 2010: USD 54,046.60)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2011: USD Nihil 2010: USD 28,750)	-	258,491,250	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2011: USD Nil; 2010: USD 28,750)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD Nihil 2010: USD 11,025.68)	-	99,131,889	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD Nil; 2010: USD 11,025.68)</i>
Sub Jumlah	<u>1,430,342,332</u>	<u>1,674,540,214</u>	<i>Sub Total</i>
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2011: SGD 4,237,970.71; 2010: SGD 1,036,855.31)	29,181,776,335	7,237,882,546	<i>PT Bank Central Asia Tbk (2011: SGD 4,237,970.71; 2010: SGD 1,036,855.31)</i>
PT Bank Mega Tbk (2011: SGD 22,700.02 2010: SGD 9,984.66)	156,307,571	69,699,017	<i>PT Bank Mega Tbk (2011: SGD 22,700.02 2010: SGD 9,984.66)</i>
Sub Jumlah	<u>29,338,083,906</u>	<u>7,307,581,563</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah Bank	<u>62,472,113,976</u>	<u>90,641,784,353</u>	<i>Total Cash In Banks</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	68,000,000,000	70,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Buana	45,000,000,000	30,000,000,000	PT Bank UOB Buana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,898,399,162	48,760,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,000,000,000	71,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	33,000,000,000	25,560,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	33,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Permata Bank Tbk	19,000,000,000	-	PT Permata Bank Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	15,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Commonwealth	10,000,000,000	-	PT Bank Commonwealth
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	10,000,000,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Syariah Mandiri	8,000,000,000	18,000,000,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	-	6,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	-	4,000,000,000	Citibank N.A
Sub Jumlah	<u>355,898,399,162</u>	<u>358,320,000,000</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (2011: USD 650,000; 2010: USD 950,000)	5,801,250,000	8,541,450,000	PT Bank Mega Tbk (2011: USD 650,000; 2010: USD 950,000)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD 300,000)	2,677,500,000	2,697,300,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD 300,000)
PT Bank UOB Buana (2011: USD 150,226.19; 2010: USD Nihil)	1,325,445,685	--	PT Bank UOB Buana (2011: USD 150,226.19; 2010: USD Nihil)
Sub Jumlah	<u>9,804,195,685</u>	<u>11,238,750,000</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (SGD 3,000,000)	20,657,370,000	20,941,830,000	PT Bank Central Asia Tbk (SGD 3,000,000)
Sub Jumlah	<u>20,657,370,000</u>	<u>20,941,830,000</u>	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>386,359,964,847</u>	<u>390,500,580,000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>473,362,251,771</u>	<u>488,213,578,157</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:			Annual Interest Rates on Time Deposits:
Rupiah	5% - 8.50%	5% - 7%	Rupiah
US Dolar	0.10% - 0.80%	0.32% - 1.7%	US Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-term Investments

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Deposito Berjangka	52,000,000,000	62,000,000,000	Time Deposits
Efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi:			Financial Securities at Fair Value Through Profit or Loss
Reksadana	20,523,066,577	10,131,102,591	Mutual Fund
Obligasi	59,927,324,571	46,053,553,750	Bonds
Saham	197,120,000	237,160,000	Stocks
Jumlah	<u>132,647,511,148</u>	<u>118,421,816,341</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

a. Deposito Berjangka

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan masing- masing dengan tingkat suku bunga 7% per tahun pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

a. Time Deposits

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity more than 3 (three) months and bearing an annual interest rates of 7% as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

b. Reksadana – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas dan PT Mega Capital sebagai berikut:

b. Mutual Fund – Fair Value

Represents investment in mutual fund managed by PT Mandiri Sekuritas and PT Mega Capital as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Reksadana			Mutual Fund
Harga Perolehan			Acquisition Cost
RD Mandiri Investa Pasar Uang	10,000,000,000	10,000,000,000	RD Mandiri Investa Pasar Uang
RD Mega Dana Kombinasi	10,000,000,000	-	RD Mega Dana Kombinasi
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	523,066,577	131,102,591	Gain on Changes in Fair Value
Nilai Wajar	20,523,066,577	10,131,102,591	Fair Value

c. Obligasi – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi yang dikelola oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Financial Institution Coverage & Solution Group, Capital Market Services Departement* pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut:

c. Bonds – Fair Value

Represents investment in bonds managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Financial Institution Coverage & Solution Group, Capital Market Services Departement* as of September 30, 2011 and December 31, 2010 as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Obligasi			Bonds
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Republik of Indonesia	10,000,000,000	-	Republik of Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Federal Internasional Finance (CS-00025)	5,000,000,000	5,000,000,000	PT Federal Internasional Finance (CS-00025)
PT Summit Oto Finance	5,000,000,000	5,000,000,000	PT Summit Oto Finance
PT Bank Export Indonesia	5,000,000,000	5,000,000,000	PT Bank Export Indonesia
Republik Indonesia	5,000,000,000	-	Republik Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	5,000,000,000	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Serasi Autoraya	5,000,000,000	-	PT Serasi Autoraya
Star Energy Geothermal Ltd	4,783,781,250	4,783,781,250	Star Energy Geothermal Ltd
PT Indosat Tbk	4,000,000,000	4,000,000,000	PT Indosat Tbk
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	3,901,192,000	3,901,192,000	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Federal Internasional Finance (FIF11C)	2,000,000,000	-	PT Federal Internasional Finance (FIF11C)
Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)	-	5,000,000,000	Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	4,925,000,000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Federal Internasional Finance (CS-00024)	-	2,000,000,000	PT Federal Internasional Finance (CS-00024)
Sub Jumlah	59,684,973,250	44,609,973,250	Sub Total
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	242,351,321	1,443,580,500	Gain on Changes in Fair Value
Nilai Wajar	59,927,324,571	46,053,553,750	Fair Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

d. Saham – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

d. Stock – Fair Value

Represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk of 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saham			<i>Stocks</i>
Harga Perolehan	224,840,000	224,840,000	<i>Acquisition Cost</i>
Keuntungan (kerugian) Perubahan Nilai Wajar	(27,720,000)	12,320,000	<i>Gain (loss) on Changes in Fair Value</i>
Nilai Wajar	197,120,000	237,160,000	<i>Fair Value</i>

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Jasa Konstruksi	206,582,522,656	204,346,146,239	<i>Construction Services</i>
Usaha Kerjasama	2,600,044,800	2,446,234,580	<i>Joint Operations</i>
	209,182,567,456	206,792,380,819	
<i>Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(11,542,468,792)</i>	<i>(11,542,468,792)</i>	<i>Less: Allowance of Impairment</i>
Jumlah - Bersih	197,640,098,664	195,249,912,027	<i>Total - Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on customer are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 34)	2,600,044,800	2,446,234,580	<i>Related Parties (Note 34)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	28,931,076,833	11,055,223,346	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Buana Megawisatama	21,856,956,421	11,393,720,369	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Bangun Kuningan Indah	17,019,249,590	-	<i>PT Bangun Kuningan Indah</i>
PT Jakarta Intiland	14,580,320,630	9,878,854,462	<i>PT Jakarta Intilana</i>
PT Para Bandung ProPERTINDO	12,171,607,898	16,308,995,228	<i>PT Para Bandung ProPERTINDO</i>
PT Rekayasa Industri	11,455,686,000	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Trans Kalla Makassar	10,744,544,576	55,519,343,393	<i>PT Trans Kalla Makassar</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	9,143,645,032	14,624,412,414	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
PT Bumi Serpong Damai	8,474,076,675	-	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
Badan Kerjasama Mutiara Buana dan			<i>Badan Kerjasama Mutiara Buana and</i>
PT Prima Perdana Gemilang	7,564,180,943	6,085,446,687	<i>PT Prima Perdana Gemilang</i>
PT Media Nusantara Utama	7,428,450,230	-	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Shine Prime International	6,695,535,300	16,402,394,364	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Taman Indah	6,076,211,832	-	<i>PT Taman Indah</i>
PT KTH Mining Engineering	5,193,774,516	-	<i>PT KTH Mining Engineering</i>
Yayasan Kasih Mulia	4,649,999,934	4,649,999,934	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Bank Mega Tbk.	4,417,618,665	4,838,533,871	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	3,941,615,000	1,887,748,000	<i>PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injili Indonesia</i>
PT Musi Lestari Indo Makmur	3,711,254,644	3,711,254,644	<i>PT Musi Lestari Indo Makmur</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	3,591,198,184	2,783,629,439	<i>PT Bintang Resort Cakrawala</i>
Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	3,582,711,000	-	<i>Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci</i>
PT Medialand International	3,228,460,406	6,621,267,498	<i>PT Medialand International</i>
Perorangan (RT. Teuku Umar 34)	3,149,083,575	-	<i>Individual (RT. Teuku Umar 34)</i>
PT Kencana Unggul Sukses	2,950,931,380	-	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Surabaya Jasa Medika	2,386,083,000	-	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>
PT Dharmala Gandaria Permai	1,794,736,842	3,745,659,384	<i>PT Dharmala Gandaria Permai</i>
PT Trans Coffee	827,472,451	3,308,472,451	<i>PT Trans Coffee</i>
PT Garama Dhanalaksmi	557,802,062	2,211,644,905	<i>PT Garama Dhanalaksmi</i>
PT Bina Nusantara	-	11,950,869,154	<i>PT Bina Nusantara</i>
PT Kedoya Adyaraya	-	7,989,465,948	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	5,487,487,500	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
PT Artisan Wahyu	-	1,100,000,000	<i>PT Artisan Wahyu</i>
Hilmi Aminudin	-	1,005,850,000	<i>Hilmi Aminudin</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	458,239,036	1,785,873,249	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	206,582,522,656	204,346,146,239	
<i>Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang</i>	(11,542,468,792)	(11,542,468,792)	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	195,040,053,864	192,803,677,447	<i>Total Receivable Third Parties - Net</i>
Jumlah - Bersih	197,640,098,664	195,249,912,027	Total - Net

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	90,758,904,582	66,276,907,235	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	59,682,494,236	57,463,159,393	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	28,341,098,525	19,667,238,749	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	9,682,100,389	39,659,462,853	<i>> 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	20,717,969,724	23,725,612,589	<i>> 1 year</i>
Jumlah	209,182,567,456	206,792,380,819	Total

Mutasi penurunan nilai piutang sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment is as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saldo Awal	11,542,468,792	6,380,170,648	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	5,162,298,144	<i>Addition During the Year</i>
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	--	<i>Written off During the Year</i>
Saldo Akhir	11,542,468,792	11,542,468,792	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang dan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Agung Podomoro Land Tbk	46,419,683,250	38,713,662,253	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Trans Kalla Makassar	20,159,424,018	19,593,926,352	<i>PT Trans Kalla Makassar</i>
PT Para Bandung Propertindo	8,676,830,617	4,570,028,895	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	6,875,000,000	4,676,079,375	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
PT Almaron Perkasa	5,950,947,924	5,950,947,924	<i>PT Almaron Perkasa</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	5,728,455,995	7,527,113,377	<i>PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia</i>
PT Jakarta Intiland	5,216,354,314	8,625,216,402	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Medialand International	5,045,988,990	4,799,500,488	<i>PT Medialand International</i>
PT Bank Mega Tbk.	4,729,835,896	5,057,888,263	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bina Nusantara	4,527,325,000	4,527,325,000	<i>PT Bina Nusantara</i>
PT Kedoya Adyaraya	4,254,485,455	4,290,000,001	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
Perorangan (RT. Widya Chandra)	4,184,300,832	2,572,312,919	<i>Individual (RT. Widya Chandra)</i>
PT Artisan Wahyu	4,127,625,331	4,127,625,331	<i>PT Artisan Wahyu</i>
PT Shine Prime International	3,868,425,000	2,102,591,274	<i>PT Shine Prime International</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	3,742,840,001	1,426,173,334	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Kencana Unggul Sukses	3,678,805,490	-	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Bumi Serpong Damai	2,958,864,455	-	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
PT Buana Megawisata	2,786,384,370	642,732,024	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	2,570,588,001	5,271,236,360	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
PT ReKayasa Industri	1,829,471,030	-	<i>PT ReKayasa Industri</i>
PT Garama Dhanalaksi	1,467,156,030	518,284,751	<i>PT Garama Dhanalaksi</i>
PT Ria Bintang	1,153,300,676	1,153,300,676	<i>PT Ria Bintang</i>
PT Dharmala Gandaria Permai	1,045,184,530	286,800,162	<i>PT Dharmala Gandaria Permai</i>
Badan Kerjasama Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	919,087,771	24,669,560,477	<i>Badan Kerjasama Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang</i>
Mahakaruna Budhist Centre	184,580,185	1,214,035,881	<i>Mahakaruna Budhist Centre</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau	-	9,296,787,221	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	-	7,625,026,603	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	-	4,525,922,999	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	5,826,592,816	1,731,874,360	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub jumlah	157,927,537,976	175,495,952,702	<i>Sub total</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<i>--</i>	<i>--</i>	<i>Less : Allowance for Doubtful Account</i>
Jumlah - Bersih	157,927,537,976	175,495,952,702	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan piutang nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment is as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saldo Awal Periode	--	6,196,342,038	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	--	<i>Addition in Allowance During the Year</i>
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(6,196,342,038)	<i>Written off During the Year</i>
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility of uncollectible retention receivable.

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings up to balance sheets date are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	3,179,825,420,405	5,722,659,755,433	Accumulated Construction Cost
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	280,325,163,085	511,673,469,043	Accumulated Recognized Profit
	<u>3,460,150,583,490</u>	<u>6,234,333,224,476</u>	
Penagihan Sampai Saat Ini	(3,185,573,427,957)	(6,028,848,072,292)	Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>274,577,155,533</u>	<u>205,485,152,184</u>	Gross Amount Due From Customers

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Agung Podomoro Land Tbk	30,475,922,225	31,715,703,436	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Surabaya Jasa Medika	22,292,145,455	4,556,860,000	PT Surabaya Jasa Medika
PT Bangun Kuningan Indah	19,349,184,830	-	PT Bangun Kuningan Indah
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	17,268,965,116	21,248,845,328	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
PT Rekayasa Industri	16,291,758,031	4,700,000,000	PT Rekayasa Industri
PT Para Bandung Proptindo	15,270,567,690	9,429,987,324	PT Para Bandung Proptindo
PT Priamanaya Energy	14,176,470,000	-	PT Priamanaya Energy
Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	13,811,715,433	5,413,960,001	Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya
PT Kencana Unggul Sukses	13,713,058,891	-	PT Kencana Unggul Sukses
PT Buana Megawisata	11,678,964,660	9,101,922,720	PT Buana Megawisata
PT Jakarta Intiland	11,219,436,340	5,528,154,855	PT Jakarta Intiland
PT Total Camakila Development	11,012,173,201	-	PT Total Camakila Development
PT Media Nusantara Utama	9,680,590,909	-	PT Media Nusantara Utama
PT KTH Mining Engineering	7,651,400,760	-	PT KTH Mining Engineering
PT Almaron Perkasa	7,602,958,140	7,602,958,140	PT Almaron Perkasa
Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	6,211,903,343	-	Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	5,539,638,182	2,144,502,738	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	5,515,842,006	1,114,151,208	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Dharmala Gandaria Permai	4,816,876,627	3,459,672,522	PT Dharmala Gandaria Permai
PT Bumi Serpong Damai	4,419,014,140	7,711,232,574	PT Bumi Serpong Damai
RSUD AW Syahrani Samarinda	4,028,754,546	-	RSUD AW Syahrani Samarinda
Badan Kerjasama Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	3,283,271,440	-	Badan Kerjasama Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Bank Mega Tbk.	3,097,414,850	28,972,713,605	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
Perorangan (RT. Widya Chandra)	2,992,553,521	5,933,264,056	<i>Individual (RT. Widya Chandra)</i>
PT Garama Dhanalaksmi	2,716,585,802	-	<i>PT Garama Dhanalaksmi</i>
PT Taman Indah	2,575,442,958	-	<i>PT Taman Indah</i>
PT Rodamas	2,495,146,818	-	<i>PT Rodamas</i>
Mahakaruna Budhist Centre	2,132,990,154	345,009,169	<i>Mahakaruna Budhist Centre</i>
Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Provinsi Sumbar	1,438,159,347	6,092,672,727	<i>Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Provinsi Sumbar</i>
PT Trans Kalla Makassar	1,132,873,013	4,330,527,311	<i>PT Trans Kalla Makassar</i>
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	11,255,375,000	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau	-	7,715,367,732	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	-	7,277,162,900	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
PT Medialand International	-	6,281,337,766	<i>PT Medialand International</i>
PT Shine Prime International	-	5,357,621,340	<i>PT Shine Prime International</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	-	2,545,036,364	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	-	2,390,000,062	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	-	2,149,393,158	<i>PT Bintang Resort Cakrawala</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	685,377,105	1,111,720,148	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	274,577,155,533	205,485,152,184	Total

8. Uang Muka Sub Kontraktor

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

8. Advance to Sub Contractors

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payment will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Details of advance to sub contractors are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Intisumber Bajasakti	16,132,298,617	14,312,500,000	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
The Master Steel Mfg	9,611,678,068	33,188,280	<i>The Master Steel Mfg</i>
PT Jkt Cakratunggal St.Mills	4,098,609,006	3,414,804,652	<i>PT Jkt Cakratunggal St.Mills</i>
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	3,285,287,312	2,098,331,084	<i>PT Sinar Harapan Baja Mandiri</i>
PT Manunggal Sejati Utama	3,021,172,300	-	<i>PT Manunggal Sejati Utama</i>
PT Kuta Pertiwi International	2,048,231,263	1,978,072,012	<i>PT Kuta Pertiwi International</i>
PT Jayantara Artha Mandiri	1,800,000,000	-	<i>PT Jayantara Artha Mandiri</i>
PT Jaya Kencana	1,661,136,767	4,899,050,000	<i>PT Jaya Kencana</i>
PT Mitra Agung Semesta	1,556,367,338	-	<i>PT Mitra Agung Semesta</i>
PT Alkonusa Teknik Inti	1,535,278,227	543,073,425	<i>PT Alkonusa Teknik Inti</i>
PT Neksusindo Cahaya Gemilang	1,500,000,000	-	<i>PT Neksusindo Cahaya Gemilang</i>
PT Saranacitra Dutajaya	1,456,537,300	662,881,450	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
PT Karya Duta Konsulindo	1,400,000,000	1,400,000,000	<i>PT Karya Duta Konsulindo</i>
PT Arjuna Perkasa International	1,327,426,200	1,227,426,200	<i>PT Arjuna Perkasa International</i>
PT Sekasa Mitra Utama	1,290,000,000	-	<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
PT Hardi Agung Perkasa	1,228,323,126	1,220,065,455	<i>PT Hardi Agung Perkasa</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Sorento Nusantara	1,090,867,850	1,971,080,800	<i>PT Sorento Nusantara</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	1,083,769,042	907,204,334	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Maras Agung	1,052,840,723	287,334,000	<i>PT Maras Agung</i>
PT Jaya Tehnik Indonesi	1,046,919,438	-	<i>PT Jaya Tehnik Indonesi</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	420,410,756	1,112,511,528	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Citatah	240,180,382	4,371,340,500	<i>PT Citatah</i>
PT Indalex	-	1,055,516,000	<i>PT Indalex</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	46,242,929,060	47,914,497,025	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	104,130,262,776	89,408,876,745	Total

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 34)	33,855,960,000	30,140,960,000	<i>Related Parties (Note 34)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Kencana Graha Mandiri	--	6,023,173,060	<i>PT Kencana Graha Mandiri</i>
Karyawan	661,663,626	2,653,445,625	<i>Employees</i>
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	3,386,679,239	2,146,240,454	<i>Accrued Interest Income</i>
Lain-lain	1,741,293,028	271,791,462	<i>Others</i>
Sub Jumlah	5,789,635,893	11,094,650,601	<i>Sub Total</i>
Jumlah	39,645,595,893	41,235,610,601	Total

Piutang kepada PT Kencana Graha Mandiri yang timbul karena pembatalan perjanjian pembelian unit di The City Tower (lihat Catatan 37.b dan 37.c).

Receivables from PT Kencana Graha Mandiri that arise as consequence of the termination purchase agreement of unit of The City Tower (see Notes 37.b and 37.c).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that no allowance for impairment is needed since all receivables are fully collectible.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

Akun ini merupakan asuransi atas kendaraan, mesin, gedung, dan pembayaran sewa ruangan yang digunakan untuk pemasaran kondotel perusahaan anak. Saldo biaya di muka pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp 700.520.765 dan Rp 874.371.196.

This account represents prepaid insurance on vehicles, equipments, buildings and advances paid for rental space used for marketing of condotel of subsidiary. On September 30, 2011 and December 31, 2010, the balances of prepaid insurance are Rp 700,520,765 and Rp 874,371,196, respectively.

11. Aset Lancar Lainnya

11. Other Current Assets

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. On September 30, 2011 and December 31, 2010, the balances on

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp 6.035.858.986 dan Rp 15.398.633.068.

construction cost in progress are Rp 6,035,858,986 and Rp 15,398,633,068, respectively.

12. Investasi

12. Investments

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Entitas Asosiasi	2,451,082,171	2,451,610,107	Associates
Operasi Bersama	30,016,055,337	29,712,345,944	Joint Operations
Lain-lain	165,091,368	165,091,368	Others
Jumlah	32,632,228,876	32,329,047,419	Total

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

	30-Sep-11				
	% Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas					<i>Equity Method</i>
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	128,057,566	<i>PT Sahid Inti Perkasa</i>
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	142,549,071	<i>PT Panca Bangun Utama</i>
PT Lestari Kirana Persada	49	2,451,610,107	(527,936)	2,451,082,171	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
		2,722,216,744	--	2,721,688,808	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan</i>		(270,606,637)	--	(270,606,637)	<i>Less: Allowance for Declining in Value of Investments</i>
Jumlah		2,451,610,107	(527,936)	2,451,082,171	Total

	31-Dec-10				
	% Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas					<i>Equity Method</i>
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	128,057,566	<i>PT Sahid Inti Perkasa</i>
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	142,549,071	<i>PT Panca Bangun Utama</i>
PT Lestari Kirana Persada	49	2,450,000,000	1,610,107	2,451,610,107	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
		270,606,637	2,450,000,000	2,722,216,744	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan</i>		(270,606,637)	--	(270,606,637)	<i>Less: Allowance for Declining in Value of Investments</i>
Jumlah		--	2,450,000,000	1,610,107	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Lestari Kirana Persada (LKP) No.10 tanggal 15 Nopember 2010 dari Notaris Dr. Gunawan Djajaputra, SH, SS, MH, PT Total Persada Development, perusahaan anak, menyetorkan modal sebesar Rp 2.450.000.000 yang mewakili 49% kepemilikan LKP. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087950.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Based on the article association of PT Lestari Kirana Persada (LKP) which was covered by notarial deed of Dr. Gunawan Djajaputra, SH, SS, MH, No.10 dated November 15, 2010, the Company has paid the share capital amounting to Rp 2,450,000,000 which represent 49% ownership in LKP. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0087950.AH.01.09. Year 2010 datea December 3, 2010.

b. Operasi Bersama

b. Joint Operations

	30-Sep-11							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan (Reklasifikasi) <i>Deductions (Reclassification)</i>	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan <i>Company's Income (Loss) Portion</i>	Distribusi Labal <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggungan Perusahaan/ <i>Company's Portion on Loss of Joint Operation</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	--	--	--	--	--	24,914,227,914	PON 2008 Samarinda
Cambridge Condominium	3,454,030,800	--	--	--	--	--	3,454,030,800	Cambridge Condominium
Stadion Magelang	1,344,087,231	--	--	--	--	--	1,344,087,231	Stadion Magelang
Univ. Islam Indragiri	--	--	--	303,709,393	--	--	303,709,393	Univ. Islam Indragiri
Jumlah	29,712,345,944	--	--	303,709,393	--	--	30,016,055,337	Total

	31-Des-10							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan (Reklasifikasi) <i>Deductions (Reclassification)</i>	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan <i>Company's Income (Loss) Portion</i>	Distribusi Labal <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggungan Perusahaan/ <i>Company's Portion on Loss of Joint Operation</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	--	--	--	--	--	24,914,227,914	PON 2008 Samarinda
The Pakubuwono Residence	4,257,414,273	--	--	--	(4,257,414,273)	--	--	The Pakubuwono Residence
Cambridge Condominium	3,454,030,800	--	--	--	--	--	3,454,030,800	Cambridge Condominium
Bellagio Mansion	1,031,321,254	--	--	--	(1,031,321,254)	--	--	Bellagio Mansion
Stadion Magelang	993,813,320	--	--	350,273,911	--	--	1,344,087,231	Stadion Magelang
Jumlah	34,650,807,560	--	--	350,273,911	(5,288,735,527)	--	29,712,345,944	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) operasi bersama adalah
sebagai berikut:

The Company's income (loss) portion are as follows:

	30-Sep-11		31-Dec-10		
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ <i>Income (Loss)</i> <i>Before Tax</i> Rp	Bagian Perusahaan/ <i>Company's</i> <i>Portion</i> Rp	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ <i>Income (Loss)</i> <i>Before Tax</i> Rp	Bagian Perusahaan/ <i>Company's</i> <i>Portion</i> Rp	
Stadion Magelang	--	--	538,882,939	350,273,911	Stadion Magelang
Univ. Islam Indragiri	759,273,483	303,709,393	--	--	Univ. Islam Indragiri
Jumlah	759,273,483	303,709,393	538,882,939	350,273,911	Total

Pada tahun yang berakhir 30 September 2011 dan 31
Desember 2010, Perusahaan telah mengakui bagian laba
(rugi) yang dihasilkan dari operasi bersama.

*For the years ended September 30, 2011 and December 31,
2010, the Company has recognized income (loss) from joint
operations.*

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi
permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena
kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang
signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

*All joint operation projects which have ownership of more than
50% are not consolidated since the Company's contribution
shares do not have significant control over the projects.*

Proyek PON Samarinda 2008

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-
02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Perusahaan dengan
PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun
Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan
pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan
Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-
masing 45%, 30% dan 25%.

PON Samarinda 2008 Project

*Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-
02/II/2006 dated February 13, 2006, the Company,
PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun
Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to
conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in
Samarinda, wherein the contribution of ownership of each
parties are 45%, 30% and 25%, respectively.*

Proyek The Pakuwono Residences

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara
Perusahaan dengan Shimizu Corporation Jepang yang
dibuat pada tanggal 27 Oktober 2003, yang telah terdaftar
pada buku daftar register No. 106/2003 oleh Notaris
Lindasari Bachroem, SH, tanggal 17 Nopember 2003,
Perusahaan dan Shimizu Corporation membentuk KSO
untuk melaksanakan proyek The Pakuwono Residences di
Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing
sebesar 40% dan 60%.

The Pakuwono Residences Project

*Based on Joint Operation Agreement between the Company
and Shimizu Corporation Japan, which was signed on
October 27, 2003, covered by register book No. 106/2003 of
Lindasari Bachroem, SH dated November 17, 2003,
the Company and Shimizu Corporation have entered into a
joint operation contract to conduct The Pakuwono
Residences Project in Jakarta wherein the contribution of
ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.*

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April
2006, Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia
membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek
Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara
dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan
40%.

Cambridge Condominium & Mall Project

*Based on Joint Operation Agreement between the Company
and PT Decorient Indonesia dated April 28, 2006, the
Company and PT Decorient Indonesia have entered into
a joint operation to conduct The Cambridge Condominium &
Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the
contribution of ownership of each parties are 60% and 40%,
respectively.*

Proyek Bellagio Mansion

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara
Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia yang dibuat
pada tanggal 6 Pebruari 2004, yang telah terdaftar pada

Bellagio Mansion Project

*Based on Joint Operation Agreement between the Company
and PT Decorient Indonesia which was made on February 6,
2004, registered on the book of register list No. 582/2004 of*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

buku daftar register No. 582/2004 oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 9 Pebruari 2004, Perusahaan dan PT Decorient Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk melaksanakan proyek The Bellagio Mansion di Mega Kuningan Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Haryanto, SH dated February 9, 2004, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation contract to conduct The Bellagio Mansion Project in Mega Kuningan Jakarta wherein the contribution of ownership 70% and 30%, respectively.

Proyek Stadion Magelang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Perusahaan dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Stadion Magelang Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Company and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadion Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Perusahaan dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Company and BCK dated September 17, 2009, the Company continue The Stadion Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut di perbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Perusahaan dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Company and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

Proyek Universitas Islam Indragiri (UNISI)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Islam Indragiri University Project (UNISI)

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dated February 15, 2011, the Company and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk have entered into a joint operation to conduct University Islam Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

	Sept 30, 2011 dan/ and Dec 31, 2010		
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Rp	
Tersedia untuk Dijual:			Available for Sale:
Diukur pada Biaya Perolehan			Measured at Cost
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu			Certificate of Preferred Stock of PT REI Sewindu
Seri A	6	6,350,000	Serie A
Seri B	55	50,000,000	Serie B
Yayasan REI	--	25,000,000	Yayasan REI
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15,255,000	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10,000	68,241,368	Total Bangun Persada I Pte Ltd
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15,500,000	Shares of PT Dara Mutiara Laguna
		<u>180,346,368</u>	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Investasi		(15,255,000)	Less: Allowance for Declining Value of Investments
Jumlah		<u>165,091,368</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

13. Jaminan

13. Guarantee Deposits

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

On September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3,500,000,000	3,500,000,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk (2011: termasuk USD 100,000)	3,452,500,000	--	PT Bank Mega Tbk 2011: including USD 100,000
PT Bank Central Asia Tbk (2010: termasuk USD 101,000)	3,334,332,002	2,733,091,000	PT Bank Central Asia Tbk 2010: including USD 101,000
Jumlah	30,286,832,002	26,233,091,000	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah 5,00% - 8,50% dan 5,00% - 7,00%

Annual interest rates on time deposit for the year 2011 and 2010 are 5.00%-8.50% and 5.00% -7.00% respectively.

14. Properti Investasi

14. Investment Property

	30-Sep-11					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	14,030,500,000			--	14,030,500,000	Land
Gedung	48,131,595,834				48,131,595,834	Building
Jumlah	62,162,095,834	--	--	--	62,162,095,834	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	12,125,319,356	1,805,586,093		--	13,930,905,449	Building
Jumlah	12,125,319,356	1,805,586,093		--	13,930,905,449	Total
Nilai Buku	50,036,776,478				48,231,190,385	Book Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	31-Dec-10				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	14,030,500,000			--	14,030,500,000	Land
Gedung	47,992,837,974			138,757,860	48,131,595,834	Building
Jumlah	62,023,337,974	--	--	138,757,860	62,162,095,834	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	9,717,871,236	2,407,448,120		--	12,125,319,356	Building
Jumlah	9,717,871,236	2,407,448,120	--	--	12,125,319,356	Total
Nilai Buku	52,305,466,738				50,036,776,478	Book Value

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, West Jakarta. The property has rented to the third parties.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (lihat catatan 37.a).

Land and Total Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada Tbk are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT CIMB Niaga Tbk (previously known as PT Bank Lippo Tbk) (see Note 37.a).

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 67.794.050.000

At September 30, 2011 and December 31, 2010 fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 67,794,050,000

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 1.805.586.093 dan Rp 2.407.448.120

Depreciation expense charged in September 30, 2011 and December 31, 2010 is amounting to Rp 1,805,586,093 and Rp 2,407,448,120 respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	30-Sep-11				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additional</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	25,731,600,000	--	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,429,583,159	--	--	25,429,583,159	Building
Kendaraan Bermotor	8,275,280,497	1,058,690,000	923,486,364	8,410,484,133	Vehicles
Peralatan Kantor	17,561,882,586	3,314,669,035	170,494,500	20,706,057,121	Office Equipments
Peralatan Proyek	54,132,651,707	4,521,454,306	684,977,180	57,969,128,833	Project Equipments
Jumlah	<u>131,130,997,949</u>	<u>8,894,813,341</u>	<u>1,778,958,044</u>	<u>138,246,853,246</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	15,022,670,805	530,164,094	--	15,552,834,899	Building
Kendaraan Bermotor	4,756,939,335	705,856,100	776,604,542	4,686,190,894	Vehicles
Peralatan Kantor	12,777,291,637	1,197,243,107	128,447,412	13,846,087,331	Office Equipments
Peralatan Proyek	37,333,917,372	3,442,726,119	684,977,180	40,091,666,310	Project Equipments
Jumlah	<u>69,890,819,148</u>	<u>5,875,989,420</u>	<u>1,590,029,134</u>	<u>74,176,779,434</u>	Total
Nilai Buku	<u><u>61,240,178,801</u></u>			<u><u>64,070,073,812</u></u>	Book Value

	31-Dec-10				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additional</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	25,731,600,000	--	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,568,341,019	--	138,757,860	25,429,583,159	Building
Kendaraan Bermotor	6,416,274,134	1,949,215,000	90,208,637	8,275,280,497	Vehicles
Peralatan Kantor	16,444,571,666	1,278,104,358	160,793,438	17,561,882,586	Office Equipments
Peralatan Proyek	46,055,157,810	8,550,653,983	473,160,086	54,132,651,707	Project Equipments
Jumlah	<u>120,215,944,629</u>	<u>11,777,973,341</u>	<u>862,920,021</u>	<u>131,130,997,949</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	14,315,785,346	706,885,459	--	15,022,670,805	Building
Kendaraan Bermotor	3,951,015,960	893,671,075	87,747,700	4,756,939,335	Vehicles
Peralatan Kantor	11,616,479,699	1,321,605,375	160,793,438	12,777,291,637	Office Equipments
Peralatan Proyek	33,787,541,982	3,998,160,475	451,785,086	37,333,917,372	Project Equipments
Jumlah	<u>63,670,822,987</u>	<u>6,920,322,384</u>	<u>700,326,223</u>	<u>69,890,819,148</u>	Total
Nilai Buku	<u><u>56,545,121,642</u></u>			<u><u>61,240,178,801</u></u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Beban Umum dan Administrasi	2,433,263,301	2,732,058,947	General and Administrative Expenses
Biaya Kontrak Konstruksi	3,442,726,119	4,188,263,437	Contracts Cost
Jumlah	<u><u>5,875,989,420</u></u>	<u><u>6,920,322,384</u></u>	Total

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 30 September 2011 dan

Fixed assets consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured of Rp 71,577,650,000 and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

31 Desember 2010 sebesar Rp 71.577.650.000 dan USD 11,500,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

USD 11,500,000 as of September 30, 2011 and December 31, 2010. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on property and equipments represents disposal and sales of fixed assets. Details of sales of fixed assets as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Harga Jual	1,405,584,260	623,334,737	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku			Less: Book Value
Kendaraan Bermotor	146,881,822	2,460,938	Vehicles
Peralatan Proyek	42,047,088	21,375,000	Project Equipments
Jumlah	<u>188,928,910</u>	<u>23,835,938</u>	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>1,216,655,350</u>	<u>599,498,799</u>	Gain on Sale of Fixed Assets

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

Akun ini merupakan tanah seluas 12.390 m2 yang terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali yang digunakan untuk pengembangan proyek Ramada Sakala kondominium hotel oleh PT Total Camakila Development, perusahaan anak PT Total Persada Development.

This account represents land area of 12,390 sqm located in the Village of Tanjung Benoa, South Kuta District, Badung District, Bali which used to development of project Ramada Sakala condominium hotel by PT Total Camakila Development, subsidiary of PT Total Persada Development.

17. Aset Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non Current Assets

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Aset Tidak Berwujud			Intangible Asset
Harga Perolehan	2,942,202,300	2,924,409,300	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(1,424,722,929)	(1,075,775,996)	Accumulated Amortization
Nilai Bersih Aset Tidak Berwujud	<u>1,517,479,371</u>	<u>1,848,633,304</u>	Book Value of Intangible Asset
Proyek Dalam Pelaksanaan	41,335,045,828	10,823,772,213	Construction Cost in Progress
Deposit Jaminan	2,116,770,237	410,270,237	Security Deposits
Jumlah	<u>44,969,295,437</u>	<u>13,082,675,755</u>	Total

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala kondominium hotel di Bali.

Construction Cost in Progress represents the cost of project in progress that is paid by the PT Total Camakila Development in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the project of Ramada Sakala condominium hotel in Bali.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, Rancamaya Golf.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

18. Hutang Usaha

18. Trade Payables

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Intisumber Bajasakti	6,459,750,000	-	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Jaga Citra Inti	2,609,290,897	477,561,364	<i>PT Jaga Citra Inti</i>
PT Pionirbeton Industri	2,484,930,800	2,081,119,700	<i>PT Pionirbeton Industri</i>
PT Kuta Pertiwi International	2,389,090,781	-	<i>PT Kuta Pertiwi International</i>
PT Inti Insan Mandiri	1,893,002,612	-	<i>PT Inti Insan Mandiri</i>
PT Primadian Mitraselaras	1,735,970,019	755,676,900	<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
Proyek Kota Casablanca - JO	1,714,012,281	1,714,012,281	<i>Proyek Kota Casablanca - JO</i>
PT Bauer Pratama Indonesia	1,628,239,299	-	<i>PT Bauer Pratama Indonesia</i>
The Master Steel Mfg	1,566,140,680	5,501,999	<i>The Master Steel Mfg</i>
PT Manunggal Sejati Utama	1,440,491,406	-	<i>PT Manunggal Sejati Utama</i>
PT PutraCipta Jayasentosa	978,888,212	2,185,585,033	<i>PT PutraCipta Jayasentosa</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	831,864,840	3,240,425,304	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Indalex	627,973,613	1,597,943,050	<i>PT Indalex</i>
CV Kharisma Karya Persada	550,661,106	1,698,616,896	<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
PT Abadijaya Geranitprima	335,799,809	1,032,325,713	<i>PT Abadijaya Geranitprima</i>
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	311,544,094	2,697,893,480	<i>PT Sinar Harapan Baja Mandiri</i>
PT Interdesign Cipta O.	302,381,069	2,090,042,568	<i>PT Interdesign Cipta O.</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	287,524,234	1,574,866,775	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	162,063,000	1,162,751,150	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT Rori Aneka Pratama	-	1,665,379,373	<i>PT Rori Aneka Pratama</i>
PT Alkonusa Teknik Inti	-	1,459,613,405	<i>PT Alkonusa Teknik Inti</i>
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	-	1,369,031,154	<i>PT Cahaya Teknindo Majumandiri</i>
PT Sumaputra Anindya	-	1,173,522,016	<i>PT Sumaputra Anindya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	23,902,619,718	25,940,906,707	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	52,212,238,469	53,922,774,867	Total

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advance from Customers

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Uang Muka Proyek	290,733,895,003	279,213,881,795	<i>Advance Received for Projects</i>
Uang Muka Penjualan	56,851,874,242	11,481,690,909	<i>Advance Received from Sales</i>
Jumlah	347,585,769,245	290,695,572,704	Total

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit kondotel di Hotel & Suites Ramada – Bali.

Advances received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units at the Ramada Hotel & Suites – Bali.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

20. Hutang Lain-lain

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

20. Other Payables

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Details of other payables are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 34)	2,600,000,000	2,600,000,000	<i>Related Parties (Note 34)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PON 2008 Samarinda J.O	6,810,109,769	6,810,109,769	<i>PON 2008 Samarinda J.O</i>
Cambridge Condominium J.O	1,326,912,249	1,326,912,249	<i>Cambridge Condominium J.O</i>
PT Para Bandung Propertindo	-	10,000,000,000	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	8,100,000,000	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
Badan Kerjasama Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	-	1,100,000,000	<i>Badan Kerjasama Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1,673,332,205	1,740,113,082	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u>9,810,354,223</u>	<u>29,077,135,100</u>	
Jumlah	<u>12,410,354,223</u>	<u>31,677,135,100</u>	<i>Total</i>

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp
Perusahaan:		
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2008	--	30,781,466,605
Tahun 2007	--	4,268,056,785
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,337,295,560	--
Perusahaan Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	565,252	--
Pajak Penghasilan Pasal 23	51,120,000	20,320,000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	574,084,540	574,084,540
Pajak Pertambahan Nilai	543,999,016	--
Jumlah	<u>4,507,064,368</u>	<u>35,643,927,930</u>

a. Prepaid Taxes

Company:
Over Payment Corporate Income Tax
Year 2008
Year 2007
Income Tax Article 23
Subsidiaries:
Income Tax Article 25
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2008 sebesar Rp 26.521.527.266. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 25.538.667.400, setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2011, the Company received Over Payment Tax Assessment Notice (SKPLB) on Corporate Income Tax for year 2008 amounting to Rp 26,521,527,266. The Company had received its corporate tax refund amounting to Rp 25,538,667,400 after deducted by Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa / Tahun / Period / Year	Jumlah/ Amount Rp
SKPKB PPh 21	2008	777,169,618
SKPKB PPN / VAT	2008	187,881,000
STP PPN/ VAT	2008	16,408,784
SKPKB PPh 21	Des 2009 - 2010	1,400,464
		<u>982,859,866</u>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Perusahaan mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah di setuju berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No PUT 30076/PP/M.11/15/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Perusahaan telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.056.785 yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut.

The Company filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated 24 March 2011. The Company received the amount of Rp 4,268,056,785 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax (Expense)

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Final	(32,963,143,763)	(45,848,624,335)	Final
Non Final	(253,488,000)	(187,275,250)	Non Final
Jumlah Beban Pajak	(33,216,631,763)	(46,035,899,585)	Total Tax Expense

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of income, and the Company's taxable income is as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	116,321,991,334	126,664,752,386	<i>Income before Income Tax Expense as Presented in Consolidated Statements of Income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Rugi (Laba) Perusahaan Anak/Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	1,054,013,076	654,545,374	<i>Loss (Income) of Associate/Subsidiaries Before Income Tax Expense</i>
Eliminasi Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak	(750,312,531)	(538,259,608)	<i>Elimination of Income (Loss) of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan Pendapatan Jasa Konstruksi yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Bersifat Final - Bersih	116,625,691,879	126,781,038,152	<i>Income Before Income Tax of the Company Revenues from Construction Services Subject to Final Income Tax - Net</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Non Final	(91,453,657,381)	(98,622,061,259)	<i>Income Before Income Tax of the Company Subject to Non Final Income Tax</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Sumbangan dan Jamuan	--	1,137,000	<i>Donation and Representation Revenues Subject to Final Tax:</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final:			<i>Rental Income - Net</i>
Penghasilan Sewa - Bersih	(2,416,296,330)	(3,296,439,202)	<i>Gain on Mutual Fund</i>
Hasil Reksadana	(498,564,826)	(131,102,591)	<i>Bond's Yield - Net</i>
Hasil Bunga Obligasi	(1,431,425,053)	(4,190,087,721)	<i>Income from Sale of Bonds</i>
Penghasilan dari penjualan obligasi	(462,637,079)	(819,820,000)	<i>Interest Income</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(20,099,471,284)	(19,511,822,240)	<i>Equity in Net Earning of Associate/ Subsidiaries</i>
Bagian Rugi Perusahaan Asosiasi/ Anak	750,312,531	538,259,608	<i>Total</i>
Jumlah	(24,158,082,042)	(27,409,875,146)	<i>Estimated Taxable Income</i>
Laba Kena Pajak	1,013,952,456	749,101,747	
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	1,013,952,000	749,101,000	<i>Rounded off - Estimated Taxable Income</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Tunggal (2011 dan 2010: 25%)	253,488,000	187,275,250	<i>The Computation of Income Tax with Single Rate (2011 and 2010: 25%)</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 22	--	154,106,391	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9,188,060	32,521,457	<i>Article 23</i>
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	9,188,060	186,627,848	<i>Total Prepayment of Income Taxes</i>
(Lebih) Kurang Bayar Pajak Penghasilan	244,299,940	647,402	<i>(Over) Under Payment of Income Tax</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before consolidated income tax and income tax expenses is as follows:

d. Hutang Pajak

d. Taxes Payable

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	507,637,577	1,950,951,368	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3,621,300,647	2,667,931,694	<i>Article 23</i>
Pasal Ps 4 (2)	--	203,284,544	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29	--	647,402	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	35,295,582,560	38,245,550,809	<i>Value Added Tax</i>
Perusahaan Anak:			<i>Subsidiary:</i>
Pasal 21	20,351,733	--	<i>Article 21</i>
Pasal 23	18,944,001	--	<i>Article 23</i>
Pasal Ps 4 (2)	34,812,062	--	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	25,497,710	27,193,460	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	46,000,000	251,037,643	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	39,570,126,290	43,346,596,920	Total

22. Beban Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Jasa Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Central Park	43,508,886,006	41,907,749,715	<i>Central Park</i>
Central Park 2	41,850,155,003	26,764,998,706	<i>Central Park 2</i>
Sekolah Binus Serpong 3	38,043,125,552	22,701,066,776	<i>Sekolah Binus Serpong 3</i>
Trans Studio Bandung	22,339,507,690	11,630,998,910	<i>Trans Studio Bandung</i>
RS Sjahranie Privat Wings	16,775,500,204	7,365,127,619	<i>RS Sjahranie Privat Wings</i>
Masjid Agung Sengata 2	15,298,133,570	23,397,181,255	<i>Masjid Agung Sengata 2</i>
R.S Jasa Medika Surabaya	13,470,520,349	1,379,062,615	<i>R.S Jasa Medika Surabaya</i>
Graha Reformed Millenium	12,198,891,706	13,625,751,414	<i>Graha Reformed Millenium</i>
Ramada Sakala Resort Bali	11,819,069,164	-	<i>Ramada Sakala Resort Bali</i>
Binus Boarding House	10,307,693,806	22,860,576,615	<i>Binus Boarding House</i>
Lagoi Bay Mall Bintan	9,533,403,076	4,868,385,208	<i>Lagoi Bay Mall Bintan</i>
Masjid Raya Padang 2	9,070,607,330	7,235,038,042	<i>Masjid Raya Padang 2</i>
PLTU Keban Agung Lahat	8,946,377,693	-	<i>PLTU Keban Agung Lahat</i>
1 Park Residences	8,689,878,940	3,556,801,803	<i>1 Park Residences</i>
Kemang Village	8,552,833,948	12,241,670,891	<i>Kemang Village</i>
Trans Studio Makasar	8,138,327,155	18,629,541,689	<i>Trans Studio Makasar</i>
RT. Widya Chandra	7,755,017,944	11,238,976,822	<i>RT. Widya Chandra</i>
K-Link Office Tower	7,649,471,878	23,154,401,848	<i>K-Link Office Tower</i>
Gedung Kampus Umn Serpong	7,638,465,987	-	<i>Gedung Kampus Umn Serpong</i>
Living World Serpong	7,567,139,306	10,779,686,849	<i>Living World Serpong</i>
Verde Condominium	7,288,871,389	-	<i>Verde Condominium</i>
Gedung Bandara Berau	7,185,793,865	34,035,031,294	<i>Gedung Bandara Berau</i>
Apartemen Regatta 1	6,735,505,231	8,378,305,877	<i>Apartemen Regatta 1</i>
Ulu Belu Power Plant	6,500,676,885	2,049,621,687	<i>Ulu Belu Power Plant</i>
Apartemen Regatta 2 Twr 1	6,135,536,257	-	<i>Apartemen Regatta 2 Twr 1</i>
Ramayana Garut	5,871,008,705	-	<i>Ramayana Garut</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Ramayana Cirebon	5,728,097,052	-	Ramayana Cirebon
Gedung Parkir Sinar Mas	4,726,555,839	-	Gedung Parkir Sinar Mas
Gedung IT BRI	4,124,844,662	4,372,676,306	Gedung IT BRI
Allianz Tower	3,741,034,147	11,812,614,609	Allianz Tower
Binus Anggrek Extension	3,647,798,404	8,011,073,744	Binus Anggrek Extension
Islamic Centre 4	3,579,358,994	9,311,759,278	Islamic Centre 4
R.S Grha Kedoya	3,264,373,104	14,163,535,661	R.S Grha Kedoya
GRII Lippo Karawaci Tgr	3,231,511,898	-	GRII Lippo Karawaci Tgr
Ramayana Abepura	2,441,284,970	2,543,345,804	Ramayana Abepura
Bank Mega Kwil Metro Makasar	2,108,980,186	2,563,736,879	Bank Mega Kwil Metro Makasar
Gandaria Main Street	1,950,222,158	4,129,871,698	Gandaria Main Street
Bintan Univ - Std Housing	1,845,033,731	3,115,649,822	Bintan Univ - Std Housing
Sinar Mas Office	1,596,862,260	5,357,641,985	Sinar Mas Office
Gedung DPRD Sumbar	1,206,388,886	5,388,879,394	Gedung DPRD Sumbar
Tribeca	1,192,294,775	2,140,456,974	Tribeca
Ramayana Samarinda	1,110,255,762	3,569,144,794	Ramayana Samarinda
Islamic Centre Rokan Hulu	659,214,745	3,676,908,780	Islamic Centre Rokan Hulu
Bank Mega S. Khairun Ambon	454,487,078	2,284,282,153	Bank Mega S. Khairun Ambon
Ramayana Padalarang	124,823,371	2,081,483,364	Ramayana Padalarang
Ramayana Panam	-	3,728,313,338	Ramayana Panam
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	56,259,175,275	66,233,367,530	Others (each below Rp 2 billion)
Pajak Penghasilan Final	10,431,255,015	4,127,708,038	Final Income Tax
Jumlah	462,294,250,950	466,412,425,785	Total

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban Perusahaan, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual construction cost which is not yet due.

23. Hutang Retensi

23. Retention Payable

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Hutang Retensi	48,225,784,816	53,930,303,369	Retention Payable
<i>Dikurangi:</i> Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(25,387,360,743)</u>	<u>(21,018,429,305)</u>	Less: Current Portion
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>22,838,424,073</u>	<u>32,911,874,064</u>	Long-term Portion

24. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

24. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2010 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Januari 2011, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu di Perusahaan. Perusahaan belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2010 is calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated January 27, 2011, respectively, which consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Company has not yet set up a specific fund for both program.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year	Normal Pension Ages
Tingkat Diskonto	8% (2009: 10%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	5% - 10%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	100%TMI 2	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Methoa

Imbalan Pasca Kerja

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post employee benefits are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saldo Awal	41,526,261,035	36,570,426,813	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(706,303,474)	(2,495,027,900)	Payment of Post Employment Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	7,146,000,025	7,450,862,122	Current Post Employment Benefits Cost
Saldo Akhir	47,965,957,586	41,526,261,035	Ending Balance

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post employee benefits expense are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Beban Jasa Kini	3,364,308,688	3,821,720,050	Current Service Cost
Beban Bunga	3,210,558,344	4,088,960,958	Interest Cost
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	571,132,994	462,646,568	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Dampak Pengurangan Pegawai	--	(922,465,454)	Effect of Curtailment
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja	7,146,000,025	7,450,862,122	Total Post Employee Benefits Expense

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefits

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saldo Awal	5,617,289,478	3,005,490,700	Beginning Balance
Penyesuaian	--	2,119,498,521	Adjustment
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Tahun Berjalan	876,022,988	1,133,460,710	Other Long-term Employee Benefits Cost - Current
Pembayaran Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	--	(641,160,453)	Payment of Other Long Term Employee Benefits
Saldo Akhir	6,493,312,467	5,617,289,478	Ending Balance

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Beban Jasa Kini	538,985,620	718,353,521	Current Service Cost
Beban Bunga	337,037,369	457,262,932	Interest Cost
Dampak Pengurangan Pegawai	--	(42,477,558)	Effect of Curtailment
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	--	321,815	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	876,022,988	1,133,460,710	Total Other Long-term Employees' Benefits Expense

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

25. Capital Stocks

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Nama Pemegang Saham	30-Sep-11		Jumlah/ Total Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Total Inti Persada	1,926,650,000	56.50	192,665,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc Pinarto Sutanto*)	292,613,600	8.58	29,261,360,000	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya*)	24,800,000	0.73	2,480,000,000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	1,103,703,900	32.37	110,370,390,000	Public
Jumlah	3,410,000,000	100.00	341,000,000,000	Total

*) Komisaris / Commissioners

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Nama Pemegang Saham	31-Dec-10		Jumlah/ Total	Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Total Inti Persada	1,926,650,000	56.50	192,665,000,000		PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	293,876,600	8.62	29,387,660,000		Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62,232,500	1.83	6,223,250,000		Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya*)	24,800,000	0.73	2,480,000,000		Ir. Komajaya *)
Masyarakat	1,102,440,900	32.33	110,244,090,000		Publics
Jumlah	3,410,000,000	100.00	341,000,000,000		Total

*) Komisaris / Commissioners

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan (lihat Catatan 1.b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009 Perusahaan menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Company's shares (see Note 1.b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks is amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Company sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares respectively.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 341.000.000.000. Perusahaan telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share or equal to Rp 66,000,000,000, thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000,000. The Company had distributed bonus shares on June 28, 2010.

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid in Capital

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

This account represents excess of par value shares at the time of initial public offering and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Penawaran Umum tahun 2006	66,608,653,138	66,608,653,138	Initial Public Offering in year 2006
Selisih Lebih Penjualan Modal Saham			The Excess of Proceed from
Diperoleh Kembali			Re-Sale of Treasury Stock
Tahun 2009	31,923,172	31,923,172	in 2009
Tahun 2010	3,228,839,901	3,228,839,901	in 2010
Pembagian Saham Bonus	(66,000,000,000)	(66,000,000,000)	Bonus Shares
Jumlah	3,869,416,211	3,869,416,211	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

27. Penggunaan Saldo Laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No.32 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 50.024.700.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No.31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 9.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.625.000.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

27. Appropriation of Retained Earnings

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 28, 2011 which was covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 10,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 50,024,700,000. The Company has fully distributed the dividend.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated 18 May, 2010 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 9,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 20,625,000,000. The Company has fully distributed the dividend.

28. Pendapatan Usaha

28. Revenues

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
PT Agung Podomoro Land Tbk	138,369,896,970	82,451,447,396	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Para Bandung Propertindo	121,843,925,207	56,809,143,511	PT Para Bandung Propertindo
PT Shine Prime International	97,185,208,764	18,120,072,536	PT Shine Prime International
PT Jakarta Intiland	81,833,588,397	65,015,365,490	PT Jakarta Intiland
PT Kencana Unggul Sukses	79,686,138,975	-	PT Kencana Unggul Sukses
PT Buana Megawisatama	47,125,455,637	9,314,909,809	PT Buana Megawisatama
PT Rekayasa Industri	44,854,867,671	-	PT Rekayasa Industri
PT Bumi Serpong Damai	44,782,999,666	75,000,001	PT Bumi Serpong Damai
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten			Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten
Kutai Timur	38,141,331,909	16,967,802,296	Kutai Timur
PT Surabaya Jasa Medika	34,898,665,455	-	PT Surabaya Jasa Medika
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	28,404,966,244	60,712,500,000	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
Perorangan (RT. Widya Chandra)	26,295,266,762	23,080,037,094	Individual (RT. Widya Chandra)
PT Total Camakila Development	25,854,960,984	-	PT Total Camakila Development
PT Kawan Lama Sejahtera	25,221,244,118	78,928,267,709	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Dharmala Gandaria Permai	23,567,063,374	-	PT Dharmala Gandaria Permai
Kuasa Pengguna Anggaran			Kuasa Pengguna Anggaran
Pembangunan Rumah Sakit	21,472,245,455	-	Pembangunan Rumah Sakit
Badan Kerjasama Mutiara Buana dan			Badan Kerjasama Mutiara Buana and
PT Prima Perdana Gemilang	20,864,769,596	5,935,032,983	PT Prima Perdana Gemilang
PT Garama Dhanalaksmi	19,876,150,000	2,300,132,455	PT Garama Dhanalaksmi
PT Bangun Kuningan Indah	19,349,184,830	-	PT Bangun Kuningan Indah
PT Media Nusantara Utama	17,202,409,091	-	PT Media Nusantara Utama
PT Priamanaya Energy	14,176,470,000	-	PT Priamanaya Energy
Kuasa Pengguna Anggaran			Kuasa Pengguna Anggaran
Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	13,811,715,432	5,455,453,471	Kegiatan Pembangunan Masjid Raya
PT Medialand International	13,456,338,966	53,812,105,339	PT Medialand International
PT KTH Mining Engineering	13,427,524,593	-	PT KTH Mining Engineering
PT Sukses Majutama Serasi dan			PT Sukses Majutama Serasi and
Gereja Reformed Injil Indonesia	12,371,265,261	14,636,988,850	Gereja Reformed Injil Indonesia

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	10,554,545,455	-	<i>Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan</i>
K.I. Kab.Berau	9,811,981,224	134,324,085,000	<i> K.I. Kab.Berau</i>
PT Bank Mega Tbk.	9,447,447,947	32,292,427,398	<i> PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Trans Kalla Makassar	7,024,736,672	58,681,108,550	<i> PT Trans Kalla Makassar</i>
PT Kedoya Adyaraya	3,563,690,542	58,762,592,344	<i> PT Kedoya Adyaraya</i>
PT Bina Nusantara	-	86,294,111,828	<i> PT Bina Nusantara</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	-	68,067,362,866	<i> PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	65,115,551,290	<i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang</i>
Dan Cipta Karya	-	44,140,416,895	<i> Dan Cipta Karya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah			<i>Others (each below</i>
Rp 10 miliar)	34,488,800,743	22,860,631,575	<i> Rp 10 billion)</i>
Sub Jumlah	<u>1,098,964,855,940</u>	<u>1,064,152,546,686</u>	<i> Sub Total</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Rental Revenue</i>
Sewa Property	6,763,396,837	5,868,953,656	<i> Property Rental</i>
Sewa Peralatan	638,805,547	896,314,520	<i> Equipment Rental</i>
Sub Jumlah	<u>7,402,202,384</u>	<u>6,765,268,176</u>	<i> Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>1,106,367,058,324</u></u>	<u><u>1,070,917,814,862</u></u>	<i>Total</i>

29. Beban Kontrak

29. Contracts Cost

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	920,756,865,182	927,540,672,950	<i>Cost of Construction Revenue</i>
Beban atas Pendapatan Sewa	13,390,084,323	13,201,157,719	<i>Cost of Rental</i>
Jumlah	<u><u>934,146,949,504</u></u>	<u><u>940,741,830,669</u></u>	<i>Total</i>

30. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi

30. Income (Loss) from Joint Operations

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
JO Proyek Stadion Magelang	-	2,762,691,472	<i>JO Stadion Magelang Project</i>
JO Univ. Islam Indragiri	303,709,393	-	<i>JO Univ. Islam Indragiri Project</i>
Jumlah	<u><u>303,709,393</u></u>	<u><u>2,762,691,472</u></u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

31. Beban Operasional

31. Operating Expenses

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
Gaji Dan Kesejahteraan	55,111,856,206	43,970,265,793	<i>Salaries and Allowance</i>
Imbalan Kerja	9,405,366,504	6,599,122,621	<i>Employee Benefits</i>
Penyusutan	2,433,263,301	2,287,607,524	<i>Depreciation</i>
Iklan	1,759,579,888	3,615,617,092	<i>Advertising</i>
Perjalanan	1,182,657,401	775,859,546	<i>Travelling</i>
Konsultan	933,196,669	2,697,167,661	<i>Professional Fee</i>
Telepon, Listrik Dan Air	888,054,839	746,657,124	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Alat Tulis Dan Cetak	354,304,886	240,522,494	<i>Stationery</i>
Pemeliharaan	343,840,115	374,847,464	<i>Repair and Maintenance</i>
Sumbangan Dan Perjamuan	243,944,391	408,573,350	<i>Representation and Donation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1,857,473,112	1,130,681,399	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Jumlah	74,513,537,312	62,846,922,068	Total

32. Pendapatan (beban) Non-Operasional

**32. Non-Operating Income
(Expenses)**

Pendapatan non-operasional	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	<i>Non-Operating Income</i>
Pendapatan Jasa Giro Dan Deposito	21,425,309,489	14,015,170,250	<i>Interest Income</i>
Hasil Obligasi (Bersih)	1,431,425,053	1,972,377,513	<i>Bond's Yields - Net</i>
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	1,216,655,350	562,186,865	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Hasil Reksadana	498,564,826	-	<i>Gain on Mutual Fund</i>
Keuntungan Penjualan Obligasi	462,637,079	307,500,000	<i>Gain on Sales of Bonds</i>
Lain-lain	618,225,520	(1,462,909,247)	<i>Others</i>
Jumlah	25,652,817,317	15,394,325,381	Total
Beban non-operasional	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	<i>Non-Operating Expenses</i>
Beban Bunga dan Administrasi Bank	(536,703,386)	(493,490,609)	<i>Interest and Administration Expense</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(947,972,994)	259,757,941	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Biaya Denda Pajak	(5,856,430,505)	-	<i>Tax Penalty</i>
Jumlah	(7,341,106,885)	(233,732,668)	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

33. Laba Per Saham Dasar

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Laba Per Saham Dasar		
Laba Bersih (Rp)	83,105,359,571	53,327,769,909
Saham Beredar (Lembar)		
Saldo Awal	3,410,000,000	2,716,470,500
Penjualan Kembali Modal Saham		
Oktober 2009	--	250,000
Maret 2010	--	25,365,500
April 2010	--	7,914,000
Pembagian Saham Bonus		
Mei 2010	--	660,000,000
Jumlah Saham Beredar	<u>3,410,000,000</u>	<u>3,410,000,000</u>
Rata-rata Tertimbang	3,410,000,000	3,183,543,917
Laba per Saham Dasar (Rp)	<u>24.37</u>	<u>16.75</u>

33. Basic Earnings per Share

<i>Basic Earnings per Share</i>
<i>Net Income (Rp)</i>
<i>Outstanding Shares</i>
<i>Beginning of the Year</i>
<i>Sale of Treasury Stocks</i>
<i>October 2009</i>
<i>March 2010</i>
<i>April 2010</i>
<i>Dividend Shares</i>
<i>May 2010</i>
<i>Total Common Outstanding Shares</i>
<i>Weighted Average</i>
<i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>

34. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

34. Transactions and Balances with Related Parties

a. Sifat Hubungan Istimewa

a. Nature of Relationship

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Hubungan/ Relation</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts / Transactions</u>
Proyek Cambridge Condominium	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek Belgio Mansion	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek PON 2008 Samarinda	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek Mediterania Garden	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
Proyek Pakubuwono Residences	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek Stadion Magelang	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek Universitas Islam Indragiri	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues</i>
PT Sahid Inti Perkasa	Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares of Stock</i>
PT Panca Bangun Utama	Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares of Stock</i>
PT Lestari Kirana Persada	Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Piutang Lain-lain, Penyertaan Saham/ <i>Other Receivable Investment in Shares of Stock</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

b. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	30-Sep-11 (%)	31-Dec-10 (%)	
Piutang Usaha					Account Receivables
Usaha Kerjasama					Joint Operations
Total - PP (Mediterrania Garden)	1,762,385,462	1,762,385,462	0.11	0.14	Total - PP (Mediterrania Garden)
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	837,659,337	683,849,117	0.05	0.16	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	2,600,044,800	2,446,234,580	0.16	0.29	Total
Piutang Lain - lain					Other Receivables
PT Lestari Kirana Persada	23,570,960,000	20,140,960,000	1.43	0.01	PT Lestari Kirana Persada
Djoni Kantono	10,285,000,000	10,000,000,000	0.62	0.01	Djoni Kantono
Jumlah	33,855,960,000	30,140,960,000	2.05	0.02	Total
Penyertaan Saham					Investments in Associate
PT Panca Bangun Utama	142,549,071	142,549,071	0.01	0.01	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	128,057,566	128,057,566	0.01	0.01	PT Sahid Inti Perkasa
PT Lestari Kirana Persada	2,451,082,171	2,451,610,107	0.15	0.01	PT Lestari Kirana Persada
	2,721,688,808	2,722,216,744	0.16	0.03	
<i>Dikurangi: Penyisihan Nilai</i>					<i>Less: Allowance for Declining Value of</i>
Penyertaan	(270,606,637)	(270,606,637)	(0.02)	(0.02)	Investments
Jumlah	2,451,082,171	2,451,610,107	0.15	0.01	Total
Investasi pada Operasi Bersama					Investment in Joint Operations
Proyek PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	24,914,227,914	1.51	1.93	PON 2008 Samarinda Project
Proyek Cambridge Condominium	3,454,030,800	3,454,030,800	0.21	0.33	Cambridge Condominium Project
Proyek Stadion Magelang	1,344,087,231	1,344,087,231	0.08	0.08	Stadion Magelang Project
Proyek Univ. Islam Indragiri	303,709,393	--	0.02	0.27	Univ. Islam Indragiri Project
Jumlah	30,016,055,337	29,712,345,944	1.82	2.69	Total
Hutang Lain-lain					Other Payables
JO Proyek Stadion Magelang	2,600,000,000	2,600,000,000	0.16	--	JO Stadion Magelang Project
Jumlah	2,600,000,000	2,600,000,000	0.16	0.02	Total

Piutang kepada PT Lestari Kirana Persada, perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya yang diberikan oleh PT Total Persada Development (TPD), perusahaan anak.

Receivable from PT Lestari Kirana Persada, associate, is non interest bearing temporary loans and without any fixed term of payment provided by PT Total Persada Development (TPD), subsidiary.

Piutang kepada Djoni Kantono merupakan pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya yang diberikan oleh PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak TPD. Djoni Kantono merupakan anggota keluarga dekat dari perorangan yang secara langsung memiliki suatu kepentingan hak suara di TCD yang berpengaruh secara signifikan.

Receivable from Djoni Kantono is an non interest bearing temporary loan and without fixed term of payment provided by PT Total Camakila Development (TCD), subsidiary of TPD. Djoni Kantono are close family members of individuals who directly have an interest in voting power of the TCD which has significant influence.

**35. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Resiko Keuangan**

**35. Financial Instrument and
Financial Risk Management**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada perusahaan anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian perusahaan melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, Dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

a. Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Company relating with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in subsidiaries to increase synergy and business expansion*
- *The Company did not entered into derivative transactions, but the company is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

The Company controls credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
 Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
 For the Years Ended December 31, 2010
 (In Full Rupiah)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan
 sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on
 maturity:

	30-Sep-11			Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	473,362,251,771	--	--	473,362,251,771	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	190,086,994,712	28,341,098,525	18,857,601,321	237,285,694,557	Trade Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi	157,927,537,976	--	--	157,927,537,976	Retention Receivables
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja	274,577,155,533	--	--	274,577,155,533	Gross Amount Due from Customers
Jaminan	--	--	30,286,832,002	30,286,832,002	Guarantee Deposits
Sub jumlah	1,095,953,939,992	28,341,098,525	49,144,433,323	1,173,439,471,840	Sub total

	30-Sep-11			Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi					Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss
Reksadana	20,523,066,577	--	--	20,523,066,577	Mutual Fund
Obligasi	59,927,324,571	--	--	59,927,324,571	Bonds
Saham	197,120,000	--	--	197,120,000	Stocks
Sub jumlah	80,647,511,148	--	--	80,647,511,148	Sub total
Jumlah	1,176,601,451,140	28,341,098,525	49,144,433,323	1,254,086,982,987	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Company can meet all its financial obligations as they mature, because the Company has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing liquidity risk, the Company made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 30 September 2011 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on September 30, 2011 based on its maturity:

	30-Sep-11			Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempol Maturity	Akan Jatuh Tempo			
		Kurang dari/ Less than 1 Tahun/ Year	Lebih/ More Than 1 Tahun/ Year		
	Rp	Rp	Rp		
Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities at Amortised Cost
Hutang Usaha	--	52,212,238,469	--	52,212,238,469	Account Payables
Hutang Lain-lain	12,410,354,223	--	--	12,410,354,223	Other Payables
Hutang Retensi	--	25,387,360,743	22,838,424,073	48,225,784,816	Retention Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	462,294,250,950	--	462,294,250,950	Accrued Expenses
Jumlah	12,410,354,223	539,893,850,163	22,838,424,073	575,142,628,460	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2011.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 September 2011, namun demikian Perusahaan telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Interest Rate Risks

The Company are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks that use interest rate market. Thus, the Company does not have a policy or a particular arrangement to manage interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on September 30, 2011.

Foreign Currency Risks

The Company is not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in rupiah. There is no currency hedging activities on September 30, 2011, but Company has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

36. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	30-Sep-11		31-Dec-10		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank					Cash in Banks
USD	160,872	1,430,342,332	186,246	1,674,540,214	USD
SGD	4,260,671	29,338,083,906	1,046,840	7,307,581,563	SGD
Deposito - USD	1,100,226	9,804,195,685	1,250,000	11,238,750,000	Time Deposits - USD
Deposito - SGD	3,000,000	20,657,370,000	3,000,000	20,941,830,000	Time Deposits - SGD
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	583,200	5,205,059,108	198,193	1,781,950,746	USD
SGD	4,578,177	31,524,366,438	2,030,961	14,177,349,807	EUR
Jumlah Aset		<u>97,959,417,468</u>		<u>57,122,002,330</u>	Total Assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang Usaha					Account Payables
USD	14,840	132,450,570	96,754	869,910,719	USD
SGD	280,187	1,929,310,702	140,324	979,545,303	SGD
EUR	26,077	315,532,818	4,650	55,594,424	JPY
JPY	72,000	8,297,500			
Jumlah Kewajiban		<u>2,385,591,590</u>		<u>1,905,050,445</u>	Total Liabilities
Aset - Bersih		<u><u>95,573,825,878</u></u>		<u><u>55,216,951,885</u></u>	Assets - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

37. Perikatan dan Komitmen

- a. Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.521/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 08 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 522/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 08 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 75.000.000.000 dan USD 250.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No.2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 207/PPWK/OTF/CBD/IX/2011 tanggal 6 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Sub Limit Uncommitted* Bank Garansi sejumlah Rp 210.000.000.000, LC USD 2.000.000 dan *demand loan* sebesar Rp 25.000.000.000

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No.3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan akta No. 2 tanggal 2 Februari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 60.000.000.000 dan USD 1.000.000, fasilitas Omnibus Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN sejumlah USD 1.000.000, dan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp 10.000.000.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No.036/JKRS/COMM/11 tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 50.000.000.000 dan USD 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2012.

37. Agreements and Commitments

- a. *The Company obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mega Tbk.*

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 521/AMD/CB/JKT/2010 dated October 08, 2010, the Company obtained special transaction credit facility with maximum amount of Rp 26,000,000,000 with interest rate 12% per annum.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 522/AMD/CB/JKT/2010 dated October 08, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 75,000,000,000 and USD 250,000.

This facility is secured by Right to Build (HGB) No.2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Company's name.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Agreement No. 207/PPWK/OTF/CBD/IX/2011 dated September 6, 2011, the Company obtained special transaction Sub Limit Uncommitted bank guarantee with maximum amount of Rp 210,000,000,000, LC USD 2,000,000 and demand loan amounting to Rp 25,000,000,000.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003 which was extended recently by Article of Association No. 2 dated February 2, 2011, the Company is entitled of facilities, such as bank guarantee amounted to Rp 60,000,000,000 and USD 1,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounting to USD 1,000,000, as well as local credit facility of Rp 10,000,000,000.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 036/JKRS/COMM/11 dated August 15, 2011, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 50,000,000,000 and USD 1,000,000 which will mature on August 31, 2012.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No. 023/PTBC/BG/0911 tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2012.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan, kecuali bank garansi dan LC.

- b. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Adhiguna Utama (AU) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AU membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham AU. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham AU berencana akan membubarkan AU. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham AU membatalkan rencana pembubaran AU.

- c. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPJ membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham IPJ. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham IPJ berencana akan membubarkan IPJ. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham IPJ membatalkan rencana pembubaran IPJ.

Based on Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 023/PTBC/BG/0911 dated September 23, 2011, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 100,000,000,000 which will mature on September 22, 2012.

Those facilities are not used by the Company, except for bank guarantee and letter of credit.

- b. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Adhiguna Utama (AU) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

Based on the agreement, AU buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of AU shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.

As consequence of the termination agreement, the AU's shareholders will liquidate AU, accordingly. In 2009, the shareholders of AU have cancelled the liquidation of AU.

- c. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

Based on the agreement, IPJ buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of IPJ shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.

As consequence of the termination agreement, the IPJ's shareholders will liquidate IPJ, accordingly. In 2009, the shareholders of IPJ have cancelled the liquidation of IPJ.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 For the Years Ended December 31, 2010
(Dalam Rupiah Penuh) (In Full Rupiah)

- d. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:
- d. *The Company has contractual commitment with several customers among others as follows:*

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1	RT. Widya Chandra	89,189,006,013	Perorangan (Individual)	20-Mar-09	11-Sep-10
2	Central Park 2	266,188,943,828	PT Agung Podomoro Land Tbk	1-Mar-10	31-Dec-11
3	Sekolah Binus Serpong 3	159,455,322,400	PT Shine Prime International	30-Mar-10	2-Aug-11
4	Lagoi Bay Mall Bintan	243,961,819,200	PT Buana Megawisata	13-Apr-10	31-Jul-11
5	Trans Studio Bandung	172,911,000,000	PT Para Bandung Propertindo	19-Apr-10	1-Jun-11
6	Sovereign Plaza	34,579,000,000	PT Garama Dhanalaksmi	24-May-10	10-Oct-11
7	Trans Hotel Bandung	69,851,058,000	PT Para Bandung Propertindo	2-Aug-10	6-Aug-11
8	Bintan Univ - Std Housing	8,715,894,000	PT Bintan Resort Cakrawala	2-Aug-10	30-Nov-10
9	1 Park Residences	51,947,234,659	PT Gandaria Permai	9-Aug-10	10-Mar-12
10	Green Bay	525,510,011,392	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	30-May-14
11	Ulu Belu Power Plant	94,725,381,234	PT ReKayasa Industri	20-Sep-10	19-Oct-11
12	R.S Jasa Medika Surabaya	113,505,000,000	PT Surabaya Jasa Medika	1-Oct-10	25-Feb-12
13	Ramada Sakala Resort Bali	31,775,300,000	PT Total Camakila Development	15-Nov-10	1-Jun-11
14	Lagoi Dreams Bintan	78,154,907,490	PT Taman Indah	6-Jan-11	6-May-12
15	Ramayana Kediri	42,104,798,000	PT Jakarta Intiland	1-Mar-11	1-Jul-11
16	Ramayana Garut	37,580,026,000	PT Jakarta Intiland	1-Mar-11	27-Sep-11
17	Apartemen Regatta 2 Twr 1	51,745,311,393	PT Prima Perdana Gemilang	17-Mar-11	10-Apr-12
18	RT. Teuku Umar 34	9,809,910,000	Perorangan (Individual)	22-Mar-11	17-Nov-11
19	KCME Head Office SMD	33,768,850,500	PT KTH Mining Engineering	21-Apr-11	21-Oct-11
20	Gedung Parkir Sinar Mas	18,576,800,000	PT Bumi Serpong Damai	30-Apr-11	30-Sep-11
21	PLTU Keban Agung Lahat	106,590,000,000	PT Priamanaya Energy	2-May-11	31-Jul-12
22	Masjid Raya Padang 2	42,865,290,000	Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	16-May-11	31-Dec-11
23	GRII Lippo Karawaci Tgr	21,727,000,000	Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	18-May-11	18-Nov-11
24	Verde Condominium	255,982,540,700	PT Bangun Kuningan Indah	25-May-11	31-Jul-12
25	Bank Panin Rantau Prapat	5,000,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1-Jun-11	28-Nov-11
26	Gedung Kampus UMN Serpong	123,291,000,000	PT Media Nusantara Utama	1-Jun-11	30-Jul-12
27	RS Sjahranie Privat Wings	174,740,200,000	Kuasa Pengguna Anggaran Pembangunan Rumah Sakit	3-Jun-11	31-Dec-11
28	Gedung Sporthall SGU	8,966,634,666	PT Bumi Serpong Damai	1-Jul-11	22-Dec-11
29	Gd. Kantor Roda Mas	60,992,477,785	PT Rodamas	1-Aug-11	2-Sep-12
30	Ramayana Cirebon	39,074,200,000	PT Jakarta Intiland	16-Aug-11	16-Mar-12
31	Ramayana Lampung	34,483,900,000	PT Jakarta Intiland	16-Aug-11	16-Mar-12
32	Gedung DPRD Sumbar	25,681,000,000	Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Prov.Sumbar	22-Aug-11	30-Dec-11
33	Bedah Sentral Sjahranie	29,981,900,000	Kuasa Pengguna Anggaran Pembangunan Rumah Sakit	12-Sep-11	21-Dec-11
34	Ramada Sakala Condotel	91,856,000,000	PT Total Camakila Development	15-Sep-11	2-Mar-13
35	Ramayana Head Office 2	71,055,600,000	PT Jakarta Intiland	29-Sep-11	22-Mar-13
36	Ramayana Sorong	54,958,200,000	PT Jakarta Intiland	29-Sep-11	26-Apr-12

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

38. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information are as follows:

	30 September 2011			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	1,098,964,855,940	7,402,202,384	1,106,367,058,324	Third Parties
Hasil Segmen	178,511,700,152	(5,987,881,939)	172,523,818,213	Segment Result
Beban Operasional	72,929,991,084	1,583,546,227	74,513,537,312	Operating Expenses
Laba Operasional	105,581,709,067	(7,571,428,166)	98,010,280,902	Operating Income
Penghasilan Bunga			21,425,309,489	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			(947,972,994)	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			(527,936)	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Income (Expenses) Non-Operation
Yang dapat dialokasikan			--	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			(1,861,397,581)	Unallocated
Beban pajak			(33,216,631,763)	Tax Expenses
Kepentingan non-pengendali			(303,700,545)	Non-Controlling Interests
Laba Neto			83,105,359,571	Net Income

	30 September 2011			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset				Assets
Aset Segmen	1,419,537,809,891	195,686,375,258	1,615,224,185,149	Segment Assets
Penyertaan	--	--	32,632,228,875	Investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	4,507,064,368	Unallocated Assets
Jumlah Aset	1,419,537,809,891	195,686,375,258	1,652,363,478,392	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Kewajiban Segmen	860,432,848,867	64,591,610,638	925,024,459,505	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan	--	--	94,029,396,342	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	860,432,848,867	64,591,610,638	1,019,053,855,846	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	5,875,989,420	1,805,586,093	7,681,575,512	Depreciation

	30 September 2011			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,158,011,380,920	7,402,202,384	1,165,413,583,304	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,008,015,550,708)	(13,390,084,323)	(1,021,405,635,031)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	--	--	(85,451,231,118)	Others
	149,995,830,212	(5,987,881,939)	58,556,717,155	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(22,652,946,767)	--	(22,652,946,767)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	(50,024,700,000)	Cash Flows for Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	30 September 2010			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	1,064,152,546,686	6,765,268,176	1,070,917,814,862	Third Parties
Hasil Segmen	139,374,565,208	(6,435,889,544)	132,938,675,665	Segment Result
Beban Operasional	62,846,922,068	--	62,846,922,068	Operating Expenses
Laba Operasional	76,527,643,140	(6,435,889,544)	70,091,753,596	Operating Income
Penghasilan Bunga			14,015,170,250	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			259,757,941	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			--	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Income (Expenses) Non-Operation
Yang dapat dialokasikan			--	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			964,483,046	Unallocated
Beban pajak			(31,924,576,401)	Tax Expenses
Kepentingan non-pengendali			(78,818,524)	Non-Controlling Interests
Laba Neto			53,327,769,909	Net Income

	31 December 2010			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Aset Segmen	1,352,883,042,252	168,493,582,802	1,521,376,625,054	Segment Assets
Penyertaan	--	--	32,329,047,419	Investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	35,643,927,930	Unallocated Assets
Jumlah Aset	1,352,883,042,252	168,493,582,802	1,589,349,600,403	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Kewajiban Segmen	885,081,520,914	13,548,969,085	898,630,489,999	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan	--	--	90,490,147,433	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	885,081,520,914	13,548,969,085	989,120,637,432	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	6,920,322,384	2,407,448,120	9,327,770,504	Depreciation

	30 September 2010			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,079,678,558,833	6,765,268,176	1,086,443,827,008	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,035,422,386,089)	(24,864,809,007)	(1,060,287,195,095)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	--	--	(92,345,667,856)	Others
	44,256,172,744	(18,099,540,831)	(66,189,035,944)	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(36,628,336,671)	--	(36,628,336,671)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	27,315,970,925	--	27,315,970,925	Cash Flows for Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

**39. Perkembangan Terakhir Standar
Akuntansi Keuangan**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
6. PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
7. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
8. PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
9. PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
10. PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
11. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
12. PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
13. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
14. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
15. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
16. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
2. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
3. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
4. ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
5. ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Non moneter oleh Venturer"
6. ISAK 14, "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
7. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

**39. New Accounting Standards
Pronouncement**

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and revoked some specific PSAK. Financial accounting standards become effective as follows:

Periods beginning on or after January 1, 2011

PSAK

1. PSAK 01 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK 02 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
3. PSAK 03 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
4. PSAK 04 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statement"
5. PSAK 05 (Revised 2009), "Operating Segment"
6. PSAK 07 (Revised 2010), "Related Party Disclosure"
7. PSAK 08 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
8. PSAK 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Ventures"
9. PSAK 15 (Revised 2009), "Investment on Associates"
10. PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
11. PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combination"
12. PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue"
13. PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
14. PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
15. PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
16. PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

ISAK

1. ISAK 07 (Revised 2009), "Consolidation – Special Purpose Entities"
2. ISAK 09, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
3. ISAK 10, "Customer Loyalty Programs"
4. ISAK 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"
5. ISAK 12, "Jointly Controlled Entities – Non-monetary Contributions by Venturers"
6. ISAK 14, "Intangible Assets – Web Site Cost"
7. ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
2. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
3. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
4. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
5. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
6. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
7. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
8. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
9. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

ISAK

1. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
2. ISAK 15, "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
3. ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
4. ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Periods beginning on or after January 1, 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
2. PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
3. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
4. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
5. PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
6. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
7. PSAK 53 (Revised 2010), "Sharebased Payments"
8. PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures"
9. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"

ISAK

1. ISAK 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Assitance"
2. ISAK 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
3. ISAK 18, "Government Assistance – No Spesific Relation to Operating Activities"
4. ISAK 20, "Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders"